



**PENGARUH PENGAJIAN WIRID YASIN TERHADAP
SOSIAL KEMASYARAKATAN ANGGOTANYA
DI KELURAHAN PANYANGGAR
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam*

OLEH

NOVRI HAIRANI HARAHAP

NIM. 14 301 000 35

JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**PENGARUH PENGAJIAN WIRID YASIN TERHADAP
SOSIAL KEMASYARAKATAN ANGGOTANYA
DI KELURAHAN PANYANGGAR
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam*

OLEH

NOVRI HAIRANI HARAHAH

NIM. 14 301 000 35



**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH PENGAJIAN WIRID YASIN TERHADAP
SOSIAL KEMASYARAKATAN ANGGOTANYA
DI KELURAHAN PANYANGGAR KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam*

OLEH

NOVRI HAIRANI HARAHAP

NIM. 14 301 000 35

Pembimbing I

Drs. Hamdan, MA.
NIP. 19601214 199903 1 001

Pembimbing II

Drs. H. Agus Salim Lubis, M. Ag.
NIP. 19630821 199303 1 003

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan. T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: <http://www.iain.ac.id>

Hal : Skripsi
a.n. **Novri Hairani Harahap**
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Juli 2017
kepada Yth:
Rektor IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

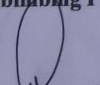
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Novri Hairani Harahap** yang berjudul : **"PENGARUH PENGAJIAN WIRID YASIN TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN ANGGOTANYA DI KELURAHAN PANYANGGAR KOTA PADANGSIDIMPUAN"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak dan Ibu kami ucapkan terimakasih. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I


Drs. Hamdan, MA
NIP.1960121419999031001

Pembimbing II


Drs. H. Agus Salim Lubis, M. Ag.
NIP. 19630821 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Novri Hairani Harahap
NIM : 14 301 00035
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengajian Wirid Yasin Terhadap Sosial Kemasyarakatan
Anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan

Ketua

Drs. H. Agus Salim Lubis, M. Ag
NIP. 196308211993031003

Sekretaris

Ali Amran, S. Ag., M.Si
NIP.197601132009011005

Anggota

1. Drs. H. Agus Salim Lubis, M. Ag
NIP. 196308211993031003

3. Drs. Harman, MA.
NIP.196012141999031001

2. Ali Amran, S. Ag., M.Si
NIP. 197601132009011005

4. Risdawati Siregar, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197603022003122001

Pelaksanaan siding munaqasyah :

Di :Padangsidempuan
Tanggal : 04 Juli 2018
Pukul : 08:30 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : 78,62 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,45
Predikat : Sangat Memuaskan *

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novri Hairani Harahap
Nim : 1430100035
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas/Jur : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/KPI
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGAJIAN WIRID YASIN TERHADAP
SOSIAL KEMASYARAKATAN ANGGOTANYA DI
KELURAHAN PANYANGGAR KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya sendiri tanpa meminta bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 4 Juli 2018

Pembuat Pernyataan,



NOVRI HAIRANI HARAHAP
NIM: 14 301 00035

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Novri Hairani Harahap**
Nim : **14 301 000 35**
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH PENGAJIAN WIRID YASIN TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN ANGGOTANYA DI KELURAHAN PANYANGGAR KOTA PADANGSIDIMPUNAN”**. beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 04 Juli 2018
Yang menyatakan,



Novri Hairani Harahap
NIM. 14 301 000 35



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 88/In. 14/F.4c/PP.00.9/ 07 /2018

Skripsi Berjudul : **Pengaruh Pengajian Wirid Yasin Terhadap Sosial
Kemasyarakatan Anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kota
Padangsidempuan**

Ditulis Oleh : **Novri Hairani Harahap**

NIM : **14 301 00035**

Program Studi : **Komunikasi Penyiaran Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, 10 Juli 2018

Dekan



Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP. 19620926 199303 1 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah meninggalkan Al-Qur'an dan sunnah sebagai pedoman bagi umatnya.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengajian Wirid Yasin Terhadap Sosial Kemasyarakatan Anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan”** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan penulis tentang masalah yang dibahas dan penulis juga menyadari sepenuhnya, tanpa bantuan moril dan materil dari semua pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik, tetapi berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini serta akan berakhirnya perkuliahan penulis, maka ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Hamlan, MA. selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk memberikan bimbingan, semangat dan pengarahan mulai penulis melangkahkan kaki di jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sampai dalam selesainya penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M. Ag. selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan memberikan bimbingan sampai selesai penelitian ini.

3. Bapak H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku rektor IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ali Sati, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.
5. Ibu Risdawati Siregar, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag, SS. M. Hum selaku kepala perpustakaan IAIN padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada Penulis selama perkuliahan serta seluruh staf FDIK IAIN Padangsidempuan.
8. Kepada Ayahanda Kaliling Aceh Harahap Ibunda Lisda Hamidah Hasibuan yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi,memberikan bantuan moril dan material kepada penulis, dukungan dan do'a serta yang telah memperjuangkan penulis mulai pendidikan tingkat Dasar sampai menyelesaikan pendidikan SI di IAIN Padangsidempuan.
9. Kepada saudaraku tercinta Andri Maulana Harahap, S. Pd. dan Indah Rahmadani Harahap yang tidak pernah bosan dan lupa memberikan dukungan, do'a, dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman Komunikasi Penyiaran Islam-1 (KPI-1) angkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada semua pihak yang

telah memberikan bantuan dan dukungannya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, disini Penulis ucapkan terimakasih. Semoga budi baik dan bantuannya di balas oleh Allah SWT. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padangsidempuan, 4 Juli 2018



Novri Hairani Harahap
NIM. 14 301 000 35

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....	v
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Defenisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Pengajian Wirid Yasin.....	11
a. Pengertian Pengajian Wirid Yasin	11
b. Tujuan Pengajian Wirid Yasin	14
2. Sosial Kemasyarakatan.....	15
a. Pengertian Sosial Kemasyarakatan	15
b. Bentuk-bentuk Sosial Kemasyarakatan.....	16
c. Faktor Pendorong Sosial Kemasyarakatan.....	18
3. Keterkaitan Pengajian Wirid Yasin dan Sosial Kemasyarakatan	19
B. Penelitian Terdahulu.....	22

	C. Kerangka Pikir.....	24
	D. Hipotesis.....	25
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	26
	A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
	B. Jenis dan Metode Penelitian	27
	C. Populasi dan Sampel	28
	D. Instrumen Pengumpulan Data	29
	E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	31
	F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
	A. Temuan Umum.....	44
	1. Sejarah Berdirinya Pengajian Wirid Yasin	44
	2. Tujuan Pengajian Wirid Yasin	45
	3. Struktur Kepengurusan Pengajian Wirid Yasin	46
	B. Temuan Khusus	47
	1. Pengajian Wirid Yasin di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan.....	47
	2. Sosial Kemasyarakatan Anggota Pengajian di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan.....	62
	3. Pengaruh Pengajian Wirid Yasin Terhadap Sosial Kemasyarakatan Anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan.....	75
	C. Analisis Penelitian	83
	D. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V	PENUTUP	85
	A. Kesimpulan.....	85
	B. Saran- Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

ABSTRAK

Nama : Novri Hairani Harahap

Nim : 14 301 000 35

Judul : Pengaruh Pengajian Wirid Yasin Terhadap Sosial Kemasyarakatan Anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan

Tahun : 2018

Permasalahan penelitian ini adalah pengajian *wirid yasin* yang merupakan perkumpulan kaum ibu yang mengadakan kegiatan pembacaan *wirid yasin* dan ceramah agama di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan. Pengajian ini melakukan kegiatan yang berbeda tiap minggunya, diminggu pertama pembacaan *wirid yasin* yang dipimpin salah satu anggota pengajian, minggu selanjutnya membaca surah *Yasin* dan al-Qur'an secara bergilir dan minggu selanjutnya lagi diundang ustad untuk ceramah agama. Dengan mengikuti pengajian *wirid yasin*, seseorang akan memiliki pengetahuan lebih dari orang yang tidak mengikuti pengajian tersebut. Lewat pengajian ini juga diharapkan dapat meningkatkan sosial kemasyarakatan para anggota pengajian, sehingga dapat membangun hubungan yang baik sesama manusia.

Dalam penelitian terdapat 3 rumusan masalah, yaitu bagaimana keadaan kegiatan pengajian *wirid yasin* di Kelurahan Panyanggar, bagaimana keadaan sosial kemasyarakatan anggotanya di Kelurahan Panyanggar dan apakah ada pengaruh pengajian *wirid yasin* terhadap sosial kemasyarakatan anggotanya di Kelurahan Panyanggar.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan menggunakan metode deskriptif dan statistik. Pupulasi dalam penelitian ini 110 orang, sampelnya 30 orang. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket skala *likert*. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan metode kuantitatif dengan rumus korelasi *Product Moment*, Regresi Linear Sederhana dan Uji Signifikan F dan bantuan program SPSS Versi 20 (Statistical Product and Service Solution) 20 for Windows.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, pengajian *wirid yasin* di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan tergolong baik dan sosial kemasyarakatan anggota pengajian juga tergolong baik. Sedangkan pengaruh pengajian *wirid yasin* terhadap sosial kemasyarakatan anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan memiliki korelasi yang rendah, hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi penelitian r_{xy} sebesar 0,355 menunjukkan ada pengaruh tapi tidak signifikan. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh koefisien F_{tabel} sebesar 4,20 dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $F_{hitung} = 4,04$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara pengajian *wirid yasin* terhadap sosial kemasyarakatan anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan tidak dapat diterima/ ditolak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan umat Islam kapan saja dan dalam keadaan apapun sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan tujuan dakwah, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas aqidah, ibadah serta akhlak yang tinggi.¹

Penyelenggaraan dakwah Islam semakin kompleks sehingga membawa perubahan pada masyarakat baik cara berpikirnya, bersikap maupun bertingkah laku. Penyelenggaraan dakwah dapat dilaksanakan dalam bentuk formal dan non formal. Salah satu penyelenggaraan dakwah dalam bentuk non formal yaitu melalui pengajian yang diadakan oleh kelompok-kelompok masyarakat. Pengajian biasanya diisi, ceramah agama, diskusi-diskusi, kursus-kursus agama untuk memperdalam masalah-masalah atau bidang-bidang ajaran agama.²

Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah, yang dinilai cukup efektif guna menyebarkan agama Islam. Untuk mencapai tujuan dakwah tersebut, maka penyelenggaraan pengajian perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi objek yang dihadapinya demi tercapainya proses dakwah secara baik dan benar. Lewat pengajian ini diharapkan pula dapat meningkatkan sosial kemasyarakatan para anggota pengajian tersebut, sehingga dapat membangun hubungan yang

¹ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 60.

² Hafi Ansori, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya: al-Ikhlash, 1993), hlm. 24.

baik sesama manusia, seperti yang terkandung dalam firman Allah surah Ali-

Imran ayat 112, sebagai berikut:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الدَّلِيلَةُ أَنِ مَا تُكْفِرُونَ إِلَّا بِحَبْلٍ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِنَ النَّاسِ
وَبَاءُ وَيَغَضِبِ مِنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَلِكِ بِأَنَّهُمْ
كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَلِكِ بِمَا
عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿١١٢﴾

Artinya: Mereka diliputi kehinaan dimana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan (selalu) diliputi kesengsaraan. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi, tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas.³

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia akan mengalami kehinaan dimana saja berada kecuali bila berpegang teguh dengan agama Allah dalam bentuk aqidah dan ibadah dan dalam bentuk komunikasi, pergaulan yang baik bahkan aspek-aspek lainnya yang berhubungan dengan muamalah dan sosial masyarakat. Sebab manusia adalah makhluk sosial yang perlu berkomunikasi dengan orang lain. Tanpa bantuan dan kerjasama dengan orang lain tidak mungkin manusia memenuhi kebutuhan kehidupannya dengan sempurna, meskipun ia orang pintar dan kaya.⁴ Dengan melakukan kegiatan bersama seperti pengajian

³ Departemen Agama RI, *al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm. 62.

⁴ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 74.

memungkinkan seseorang memiliki hubungan yang baik dengan orang lain dalam kegiatan tersebut.

Salah satu bentuk kegiatan pengajian, yaitu pengajian *wirid yasin* seperti yang didirikan oleh ibu-ibu anggota masyarakat yang ada di Kelurahan Panyanggar, Kota Padangsidempuan. Kegiatan pengajian tersebut merupakan salah satu dari berbagai macam materi dakwah dan cara bersosial antara ibu-ibu di Kelurahan Panyanggar sekaligus menggunakan metode *home visit*. Pengajian ini dilaksanakan setiap Kamis sore sekitar pukul 16:00 WIB setelah sholat ashar. Waktu pengajiannya berdurasi selama satu setengah jam. Selama waktu itu para anggota pengajian *wirid yasin* Kelurahan Panyanggar, Kota Padangsidempuan membaca surah *Yasin*, surah *al-Mulk*, takhtim, membaca surah pendek, tahlil, dan do'a. Namun, di minggu selanjutnya membaca surah *Yasin* dan al-Qur'an secara bergilir oleh anggota pengajian. Kemudian minggu selanjutnya diundang ustad untuk ceramah agama.

Pengajian *wirid yasin* dilaksanakan oleh ibu-ibu di Kelurahan Panyanggar secara sadar dan berencana, dengan tujuan dapat meningkatkan kesadaran dalam pengamalan keagamaan, menghormati tetangga, tidak membicarakan orang lain (*ghibah*) serta meningkatkan sosial kemasyarakatan para anggota yang mengikuti pengajian *wirid yasin*. Namun dalam prakteknya sehari-hari masih terdapat ibu-ibu yang mengikuti pengajian *wirid yasin* yang belum sesuai perilakunya dengan ilmu yang didapatkan saat mengikuti pengajian *wirid yasin*. Ibu-ibu yang mengikuti pengajian *wirid yasin* di Kelurahan Panyanggar belum dapat

mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dalam pengajian. Padahal orang yang mengikuti pengajian seharusnya menjadi orang yang lebih baik pengetahuan agamanya dan sikapnya terhadap orang lain.⁵

Jika diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam aktivitas sosial kemasyarakatan, kondisinya masih kurang sesuai dengan yang diharapkan, seperti kurang memiliki rasa sosial terhadap tetangga, suka saling membicarakan keburukan orang lain, kurang dalam saling membantu dan menasehati antar sesama.⁶ Selain daripada itu rasa individualis diantara sesama masyarakat semakin tinggi serta rasa kebersamaan dan kekeluargaan sesama masyarakatnya mulai menurun.

Tentu hal ini sangat memprihatinkan, apalagi setiap pagi banyak ibu-ibu yang berkumpul di depan rumah tetangga berbincang-bincang sampai siang hari. Dengan melihat fenomena tersebut lebih dalam, sehingga peneliti mengangkat judul **Pengaruh Pengajian *Wirid Yasin* Terhadap Sosial Kemasyarakatan Anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan**

B. Identifikasi Masalah

1. Pengajian *wirid yasin* sebagai variabel X

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah pada variabel X sebagai berikut :

- a. Kata sambutan dan pembacaan tata acara oleh ketua pengajian

⁵ Observasi Ibu-ibu Pengajain Wirid Yasin di Kelurahan Panyanggar, Kota Padangsidimpuan, tanggal 21 November 2017.

⁶ *Ibid*,

- b. Pembacaan al-Qur'an oleh ketua pengajian
 - c. Ceramah agama yang disampaikan oleh ustad
 - d. Membaca surah *Yasin*, surah *al-Mulk*, takhtim, surah pendek, tahlil dan do'a.
 - e. Keaktifan dalam mengikuti bacaan *wirid yasin*
 - f. Makanan yang dibagikan setelah selesai pengajian
2. Sosial Kemasyarakatan sebagai variabel Y
- a. Saling tolong menolong seperti Serikat Tolong Menolong (STM)
 - b. Saling tolong menolong dilihat dari ada pesta (masak-memasak) dan marpege-pege.
 - c. Saling berkunjung
 - d. Saling menegur
 - e. Saling menghormati antara sesama

C. Batasan Masalah

Mengingat luas dan kompleksnya pemmasalahan pengajian *wirid yasin* dan sosial kemasyarakatan yang terdapat diidentifikasi masalah, maka peneliti membatasi pada aspek :

1. Variabel X
- a. Materi ceramah agama dalam pengajian *wirid yasin*
 - b. Pemahaman tentang materi ceramah agama
 - c. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan *wirid yasin*

2. Variabel Y
 - a. Saling tolong menolong
 - b. Saling berkunjung
 - c. Saling tegur sapa
 - d. Saling menghormati antara sesama

D. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan pengkajian di atas berbagai literatur dan teori kedua variabel penelitian ini, yaitu pengajian *wirid yasin* sebagai variabel bebas (X), dan sosial kemasyarakatan anggotanya sebagai variabel terikat (Y). maka dapat dirumuskan defenisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Pengajian *Wirid yasin*

Pengajian menurut bahas Arab disebut *ta'liman* yang artinya mengajar atau melatih.⁷ Adapun *wirid yasin* merupakan suatu pembacaan surah *Yasin* yang diyakini sebagai ibadah yang sangat mulia disisi Allah, dapat memberikan kesejukan hati, kedamaian jiwa, serta dapat membantu menyelesaikan berbagai kesulitan yang dihadapi.⁸

Pengajian *wirid yasin* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkumpulan kaum ibu yang mengadakan kegiatan ceramah agama dan membaca *Yasin* dilanjutkan dengan membaca surah *al-Mulk*, kemudian takhtim, membaca surah pendek, lalu membaca tahlil secara bersama-sama

⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1989), hlm. 278.

⁸ Umar Latif, *Wirid Menurut Al-Qur'an dan Hadis*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2003), hlm. 34.

dalam rangka untuk mendoakan orang yang telah meninggal dunia, terakhir do'a. Selain hal tersebut, dalam perkumpulan ini juga dibangun silaturrahmi antara sesama anggota

2. Sosial Kemasyarakatan

Menurut Roucek dan Warren dalam Soekanto, mengemukakan bahwa sosial adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok.⁹ Sosial juga berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama. Adapun kemasyarakatan yaitu suatu sistem yang terwujud dari kehidupan bersama manusia.¹⁰

Sosial kemasyarakatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sosial kemasyarakatan anggotanya dalam hal saling tolong menolong, saling berkunjung, dan saling tegur sapa dengan anggota lainnya.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah seperti yang disebutkan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam pembahasan ini adalah:

1. Bagaimana keadaan kegiatan pengajian *wirid yasin* yang ada di kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan?
2. Bagaimana keadaan sosial kemasyarakatan anggota pengajian *wirid yasin* di kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan?

⁹ Soerjono Soekanto, *Op.Cit.*, hlm. 20.

¹⁰ Soleman B. Taneko, *Struktur dan Proses Sosial; Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, Ed. 1., Cet. 2., (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 11.

3. Apakah ada pengaruh pengajian *wirid yasin* terhadap sosial kemasyarakatan anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dibahas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keadaan kegiatan pengajian *wirid yasin* yang ada di kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui keadaan sosial kemasyarakatan anggota pengajian *wirid yasin* di kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengajian *wirid yasin* terhadap sosial kemasyarakatan di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini ditinjau dari segi manfaatnya ada dua macam yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu dakwah.
 - b. Dapat mengembangkan teori komunikasi dan menjadi tambahan rujukan untuk kajian-kajian komunikasi terutama tentang kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan.
2. Secara Praktis
 - a. Memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti.

- b. Diharapkan menjadi bahan masukan dan bahan evaluasi bagi anggota *wirid yasin* dalam meningkatkan sosial kemasyarakatan dalam kehidupan mendatang.
- c. Melengkapi sebagian tugas dan prasyarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Setiap bab merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan bab lainnya. Secara sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional serta sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang landasan teoritis sebagai acuan membangun teori, kerangka pikir, kajian terdahulu dan pengajuan hipotesis.

Bab III membahas tentang metodeologi penelitian, sebagai langkah yang harus dilalui yang terdiri dari, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengolahan data, uji coba instrumen dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh mengenai keadaan pengajian *wirid yasin*, keadaan sosial

kemasyarakatan anggota pengajian *wirid yasin* dan pengaruh pengajian *wirid yasin* terhadap sosial kemasyarakatan anggota pengajian *wirid yasin*.

Bab V berisi kesimpulan hasil dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Pengajian *Wirid Yasin*

a. Pengertian Pengajian *Wirid Yasin*

Wirid berasal dari bahasa Arab yaitu *warada* artinya hadir, datang dan sampai. Kemudian secara terminologi *wirid* menjadi istilah untuk berdzikir dan berdoa. *Wirid* merupakan segala macam bentuk ibadah, baik itu dalam perbuatan sehari-hari maupun dalam bentuk ketentuan-ketentuan sesuai aturan agama, yang dilaksanakn secara bathin maupun tidak, pada ibadah wajib maupun sunat serta waktu ditentukan maupun tidak ditentukan.¹ Hasil dari *wirid* dinamakan *warid* yang artinya pemberian Allah SWT kepada hamba-Nya berupa ketenangan, cahaya ilahi, pemahaman, kesenangan beribadah, taufik dan anugerah lainnya dari Allah SWT. Hal tersebut berdasarkan pada al-Qur'an, seperti dalam firman Allah surah Ar- Ra'd ayat 28 :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ
أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

¹ Yuherman, <http://wadahsufiyah.blogspot.com/2013/11/pengertian-wirid>, diunggah pada tanggal 01 July 2018, pukul 14:00.

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.²

Pengajian menurut bahas Arab disebut *ta'liman* yang artinya mengajar atau melatih.³ Menurut Muzakir, pengajian adalah istilah umum yang digunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama.⁴ Sementara Hasbullah menjelaskan bahwa majelis ta'lim atau pengajian agama Islam adalah lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri diselenggarakan secara berkala dan teratur dan diikuti oleh jama'ah dari semua golongan. Kegiatan ini tidak terbatas pada usia maupun golongan tertentu tetapi mencakup semua orang yang berminat menjalin silaturahmi dan mendalami ajaran agama Islam dengan kesadaran masing-masing individu dari mereka.⁵

Adapun *wirid yasin* merupakan suatu pembacaan surah *Yasin* yang diyakini sebagai ibadah yang sangat mulia disisi Allah, dapat memberikan kesejukan hati, kedamaian jiwa, serta dapat membantu menyelesaikan berbagai kesulitan yang dihadapi.⁶

² Departemen Agama RI, *al-Qu'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm. 252.

³ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1989), hlm. 278.

⁴ Pradjarta Dirdjosanjoto, *Memelihara Umat* (Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa), (Yogyakarta: LKIS, 1999), hlm. 3.

⁵ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 1999), hlm. 95-98.

⁶ Umar Latif, *Wirid Menurut al-Qur'an dan Hadis*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2003), hlm. 34.

Selanjutnya pengajian *wirid yasin* merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan membina, mengembangkan bahkan menempa umat manusia menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.⁷

Jadi pengajian *wirid yasin* merupakan tempat mempelajari dan mendalami agama Islam dengan cara membaca surah *Yasin* dilanjutkan tahlil bersama-sama dalam rangka untuk mendoakan orang yang telah meninggal dunia yang dipimpin oleh seseorang yang telah faham tentang isi bacaan tersebut. Pengajian juga dapat memberikan kesejukan hati, kedamaian jiwa, serta dapat membantu menyelesaikan berbagai kesulitan yang dihadapi sehingga selalu menimbulkan keinginan yang terus untuk mengikuti pengajian *wirid yasin*..

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa *wirid yasin* termasuk lembaga non formal. Bahkan *wirid yasin* adalah termasuk salah satu organisasi pendidikan luar sekolah (non formal) yang mempunyai ciri-ciri khusus dalam bidang agama Islam. Di sisi lain, terlihat bahwa tujuan pengajian *wirid yasin* merupakan lembaga bahkan sarana dalam mengajak manusia untuk saling tolong menolong, untuk meningkatkan kepedulian

⁷ Joelani, *Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pengembangan Perguruan Agama*, (Jakarta: Dermaga, 1980), hlm. 45.

terhadap sesama dan peningkatan ilmu pengetahuan serta keterampilan anggotanya.⁸

b. Tujuan Pengajian *Wirid Yasin*

Adapun tujuan dari *wirid yasin* adalah sebagai berikut:

1) Membangun Silaturahmi

Dalam setiap kegiatan pengajian *wirid yasin* dapat meningkatkan sosial kemasyarakatan para anggota *wirid yasin*. Anggota pengajian *wirid yasin* juga dapat memupuk dan menjalin silaturahmi di antara sesama anggota pengajian.⁹ Karena dalam pengajian *wirid yasin*, anggotanya sering berjumpa dan berkomunikasi.

2) Menghidupkan fitrah hati manusia

Bacaan-bacaan *wirid yasin* dalam pengajian juga dapat menghidupkan fitrah hati manusia dari kemungkinan kelumpuhan dan kematiannya akibat polusi mental yang merayapi dan merusak dirinya. Dalam hal tersebut fitrah dan hati itu kembali memiliki daya tanggap yang benar dalam membedakan mana yang hak dan yang bathil, ma'ruf dan mungkar dan memiliki kembali daya tindak untuk hanya berbuat diatas yang hak, ma'ruf dan manfaat serta mempunyai

⁸ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: al-Ikhlash, 1983), hlm. 123.

⁹ Tuti Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, Cet. 1 (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 78.

daya kesanggupannya untuk meninggalkan segala perbuatan yang bathil dan mungkar.¹⁰

3) Mendo'akan orang yang sudah meninggal

Bacaan-bacaan dalam pengajian *wirid yasin* banyak terdapat amalan dzikir. Dzikir bertujuan mendo'akan keluarga yang telah wafat atau orang yang sudah meninggal dunia.¹¹ Berdzikir bisa dilakukan secara berjama'ah atau bersama-sama. Hal tersebut merupakan ibadah yang dianjurkan dalam Islam.

2. Sosial Kemasyarakatan

a. Pengertian Sosial Kemasyarakatan

Sosial berasal dari bahasa latin yaitu *socius* yang artinya adalah teman. Sosial juga memiliki pengertian segala sesuatu yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam kehidupan bersama.¹² Adapun kemasyarakatan berasal dari kata masyarakat yang berimbuhan *ke* dan berakhiran *an*. Masyarakat merupakan suatu pergaulan hidup, oleh karena itu manusia hidup bersama. Dengan itu kemasyarakatan berarti suatu sistem yang terwujud dari kehidupan bersama manusia.¹³

¹⁰ H. M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 78.

¹¹ *Ibid*, hlm. 80.

¹² Agus Salim, *Perubahan Sosial; Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus di Indonesia*, (Jogyakarta: Tiara Wacana, 2002), hlm. 60.

¹³ Soleman B. Taneko, *Struktur dan Proses Sosial; Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, ED. 1., Cet. 2., (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm 11.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sosial kemasyarakatan yaitu segala sesuatu yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam suatu sistem yang terwujud dari kehidupan bersama manusia.

b. Bentuk-bentuk Sosial Kamasyarakatan

Bentuk umum sosial kemasyarakatan ada dua, yaitu:

1) Bentuk umum asosiatif hubungan sosial , yaitu:

a) Kerjasama

Kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.¹⁴

Timbulnya kerjasama, adalah apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama, dan pada saat bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut melalui kerja sama.¹⁵

b) Akomodasi

Akomodasi merujuk pada dua arti atau makna. Pertama, akomodasi menunjuk pada suatu keadaan. Kedua akomodasi menunjuk pada suatu proses. Sebagai suatu proses akomodasi

¹⁴ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 156.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 116.

menunjuk pada usaha-usaha untuk mencapai penyelesaian pertikaian, sedangkan sebagai suatu keadaan, akomodasi menunjuk pada suatu kondisi selesainya pertikaian tersebut.¹⁶

2) Bentuk umum dissosiatif hubungan sosial, yaitu:

a) Pertikaian

Pertikaian adalah proses yang terjadi apabila individu atau kelompok berusaha memenuhi kebutuhan atau tujuannya dengan jalan menentang pihak lain dengan cara ancaman atau kekerasan.¹⁷

Pertikaian dapat terjadi karena proses interaksi, dimana penafsiran makna perilaku tidak sesuai dengan maksud dari pihak pertama, yaitu pihak yang melakukan aksi, sehingga menimbulkan suatu keadaan tidak terdapat keserasian di antara kepentingan-kepentingan para pihak yang melakukan interaksi.¹⁸

b) Persaingan

Persaingan adalah suatu perjuangan (*struggle*) dari pihak-pihak untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Suatu ciri dari persaingan adalah perjuangan menyingkirkan pihak lawan itu

¹⁶ *Ibid*, hlm. 124.

¹⁷ Eko Sujatmiko, *Kamus IPS*, Cet. I, (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2014), hlm. 271.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 122.

dilakukan secara damai atau secara *fair-play* artinya selalu menjunjung tinggi batas-batas yang diharuskan.¹⁹

c. Faktor-faktor Pendorong Sosial Kemasyarakatan

1) Kontak sosial

Kontak sosial adalah hubungan antara satu orang atau lebih melalui percakapan dengan saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing dalam kehidupan bermasyarakat.²⁰ Berdasarkan prosesnya, kontak sosial ada dua macam, yaitu:

- a) Kontak primer, yaitu kontak sosial yang dilakukan secara langsung.
- b) Kontak sekunder, yaitu kontak sosial yang dilakukan oleh media atau perantara

2) Adanya komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung atau melalui media agar terjadi saling mempengaruhi di antara keduanya.²¹ Komunikasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a) Verbal yaitu dengan menggunakan kata-kata secara lisan.

¹⁹ J. P. Bauman, *Ilmu Masyarakat Umum, Pengantar Sosiologi Terjemahan Sujono*, (Jakarta: Pembangunan, 1957), hlm. 29.

²⁰ Tim Smart Nusantara, *Sukses Pendalaman Materi*, (Jakarta: Dera Press, 2003), hlm. 297.

²¹ *Ibid*, hlm. 298

b) Nonverbal yaitu dengan menggunakan bahasa isyarat atau bahasa tubuh.

3. Keterkaitan Pengajian *Wirid Yasin* dan Sosial Kemasyarakatan

Bacaan dalam kegiatan pengajian *wirid yasin* mengandung makna yang baik dan bermanfaat. Secara substantif, peran pengajian *wirid yasin* berdampak terhadap perilaku seseorang dalam kehidupan sosial masyarakatnya.

Bacaan kalimat tauhid yang dilantunkan membawa energi positif terhadap penguatan iman dan Islam bagi setiap individu. Bacaan surah *Yasin* yang dilantunkan juga memberikan tuntunan rohani dalam pengembangan pemahaman terhadap kuasa Allah dalam anugerah dan nikmat yang dirasakan. Pembacaan surah *Yasin* merupakan salah satu ibadah yang diyakini mempunyai nilai pahala yang tinggi bagi yang membacanya dan mendatangkan keberkahan serta mencegah dari perbuatan keji dan mungkar serta memberikan kedamaian dalam hati bila dibaca dengan *khusyu*.²² Kedamaian dalam hati inilah yang akan membuat individu bersikap lebih baik terhadap individu lainnya dan dapat memberikan efek yang lebih baik juga dalam berinteraksi dengan kehidupan sosialnya.

Manfaat pengajian *wirid yasin* dalam diri individu sebagai manusia adalah: (a) meningkatkan keimanan dan keyakinan terhadap pengamalan nilai-nilai agama Islam; (b) wadah introspeksi diri bagi individu masyarakat dalam

²² Ibtihajd Musyarof, *Rahasia Sifat Ikhlas*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008), hlm. 27.

berbagai perilaku yang kurang baik; (c) menjadi motivasi di dalam melakukan berbagai kebaikan-kebaikan dengan prinsip-prinsip agama Islam sesuai dengan hukum dan syariat; (d) menjadi refleksi membangun kedamaian dalam toleransi agam sebagai penguatan terhadap paradigma Islam sebagai *rahmatan lil-'alamin*; dan (e) tranformasi dan pengembangan ilmu agama semakin terserap dalam perenungan dan muahasabah dalam pengajian yang diasampaikan.²³

Kegiatan pengajian *wirid yasin* juga dapat dipandang sebagai perekat hubungan sosial warga. Menurut Abdullah, manfaat pengajian *wirid yasin* terhadap kehidupan sosial masyarakat, yaitu: (a) menjadi motivasi bagi orang yang malas untuk membaca al-Qur'an, adanya pembacaan surah *Yasin*, takhtim dan tahlilan, memaksa mereka untuk ikut membaca secara bersama-sama dengan diiringi oleh dzikir; (b) pengajian *wird yasin* dapat membentuk tali silaturahmi. Kesibukan setiap hari dapat dikumpulkan menjadi satu perkumpulan atau pengajian dengan melakukan ritual kegamaan secara berjamaah. Secara otomatis, kabar maupun informasi tentang tetangga maupun warga lainnya, misalnya ada yang sakit, mau naik haji, atau hal yang berkaitan dengan rukun tetangga atau warga; (c) perbedaan dalam masyarakat kadangkala menjadi sebuah permusuhan dan pertengkar, dengan adanya pengajian *wirid yasin*, maka secara otomatis mereka dipertemukan,

²³ Siti Nafi'ah Muthoharoh Wijayati, *Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Yasinan dengan Perilaku Birrul Walidain*, (Salitiga: STAIN, 2012), hlm. 28.

bersalaman, duduk bersama dengan tanpa sadar mereka kembali berdamai; (d) makanan atau sekedar *camilan* dalam pengajian *wirid yasin* mempunyai peran dalam mempererat tali silaturahmi antar masyarakat. Setiap warga merasakan makanan yang disediakan oleh warga lain yang menjadi tuan rumah, sehingga tanpa disadari itu berdampak terhadap tubuh yang sudah memakan makanan dari saudaranya untuk melekatkan persaudaraan diantara mereka; dan (e) pengajian *wirid yasin* memberikan aktivitas positif bagi warga. Minimal menjadi sebuah siraman rohani untuk menguatkan iman dan ketakwaan yang diselingi oleh pengajian, serta menjadi media dakwah dalam meningkatkan kualitas warga untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.²⁴

Manfaat pengajian *wirid yasin* terhadap kehidupan sosial masyarakat tidak lepas dari adanya komunikasi dan interaksi sosial yang terjadi di dalam kegiatan pengajian tersebut. Manusia berinteraksi dengan orang lain dengan memahami makna simbol yang didapatkan dalam sebuah komunikasi.

Paham mengenai interaksi simbolis (*symbolic interactionalism*) adalah suatu cara berpikir mengenai pikiran (*mind*), diri dan masyarakat yang telah memberikan banyak kontribusi kepada sosial kultural dalam membangun teori komunikasi. Dengan menggunakan sosiologi sebagai pondasi, paham ini mengajarkan bahwa ketika manusia berinteraksi satu sama lainnya, mereka

²⁴ *Ibid*, hlm. 29.

saling membagi makna dalam jangka waktu tertentu dan dalam tindakan tertentu.²⁵

George Herbert Mead dipandang sebagai pembangun paham interaksi simbolis ini. George mengajarkan bahwa makna muncul sebagai hasil interaksi diantara manusia baik secara verbal maupun nonverbal. Melalui aksi dan proses yang terjadi, kita memberikan makna ke dalam kata-kata atau tindakan, dan karenanya kita dapat memahami sesuatu peristiwa dengan cara-cara berbeda.²⁶ Perbedaan cara pandang seseorang mengenai makna dalam komunikasi akan membuat individu dapat saling memahami dan menghormati antar sesama.

B. Penelitian Terdahulu

Berangkat dari problema di atas, bahwa penelitian ini menitik beratkan pada pengaruh pengajian *wirid yasin* terhadap sosial kemasyarakatan, adapun beberapa tulisan yang relevan dengan pembahasan tentang topik ini, yaitu:

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Wirid Yaasin Terhadap Ukhuwah Islamiyah Remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan” yang diteliti oleh Ahmat Taufik Hutasuhut, mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di IAIN Padangsidimpuan tahun 2015. Penelitian ini menitik beratkan pada bagaimana ukhuwah Islamiyah remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat setelah mengikuti pengajian wirid

²⁵ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 110

²⁶ *Ibid*, hlm. 111

yaasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan pengajian wirid yaasin oleh remaja berjalan dengan baik. Demikian ini ditandai dengan semakin baiknya ukhuwah Islamiyah antara remaja yang mengikuti pengajian wirid yaasin. Kemudian dari analisis data yang dilaksanakan ternyata kegiatan pengajian wirid yaasin berpengaruh terhadap ukhuwah Islamiyah remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat. Penelitian ini hanya melihat dari ukhuwah Islamiyah yang terjalin antara sesama remaja, tidak melihat bagaimana pengetahuan dan pemahaman yang di dapatkan remaja setelah mengikuti pengajian wirid yaasin.

2. Skripsi berjudul “Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Bulanan Terhadap Peningkatan Pengalaman Ibadah Shalat Karyawan Robinson Semarang”, yang diteliti oleh Endah Listyaningsih, tahun 2002. Penelitian ini menitik beratkan pada bagaimana pengalaman ibadah shalat karyawan Robinson Semarang setelah mengikuti pengajian bulanan. Penelitian ini menggunakan data angket atau questioner. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan pengajian bulanan berlangsung dengan baik. Demikian ini ditandai dengan adanya peningkatan pemahaman mereka terhadap materi-materi yang disampaikan oleh penceramah. Kemudian dari analisis data yang dilaksanakan ternyata pelaksanaan pengajian bulanan berpengaruh terhadap peningkatan ibadah shalat karyawan Robinson Semarang. Skripsi ini berbeda dengan

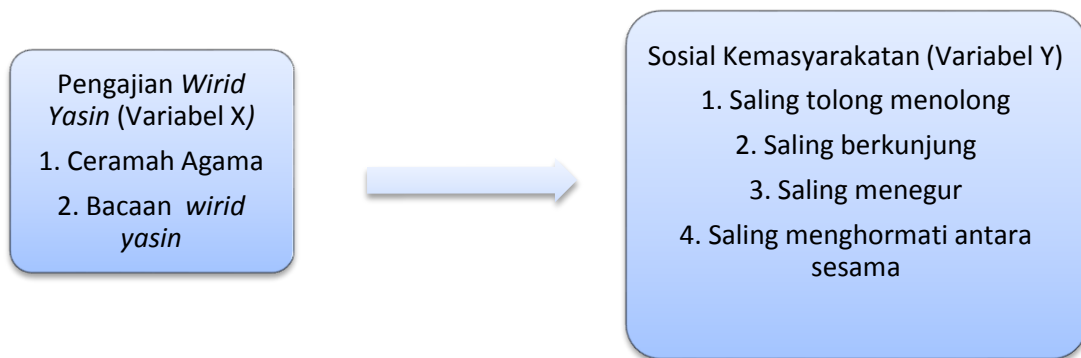
penelitian yang akan dibahas oleh peneliti. Penelitian ini fokus pada peningkatan ibadah shalat karyawan Robinson Semarang. Sedangkan penelitian yang akan dibahas fokus pada sosial kemasyarakatan anggota pengajiannya dalam hal tolong menolong, saling berkunjung dan saling menegur, serta melihat kemampuan membaca yasin setelah mengikuti pengajian wirid yasin.

C. Kerangka Pikir

Sesuai dengan uraian pada Landasan Teori, bahwa pada pengajian *wirid yasin* terdapat kegiatan ceramah agama dan membaca *Yasin* dilanjutkan dengan membaca surah al-Mulk, kemudian takhtim lalu membaca surah pendek, lalu membaca tahlil dan do'a serta kegiatan pembinaan silaturrahi. Kegiatan tersebut dapat mendorong seseorang memiliki perilaku yang baik.

Dengan hal tersebut berarti pengajian *wirid yasin* dapat membina sosial kemasyarakatan anggotanya.

Gambar. I
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁷ Ada dua jenis hipotesis yaitu pertama hipotesis kerja (*hyphoteis alternative/ Ha*) hipotesis ini menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Kedua, hipotesis nol (*null hypothei/ hipotesis statistik/ Ho*), hipotesis ini menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.²⁸ Berdasarkan kerangka landasan teoritik diatas maka terdapat sebuah hipotesis pada penelitian ini yaitu diduga ada pengaruh pengajian *wirid yasin* (X) terhadap sosial kemasyarakatan (Y) di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 67.

²⁸ *Ibid*, hlm. 70-71.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah penelitian tersebut dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini adalah Kelurahan Panyanggar, Kota Padangsidempuan. Lokasi ini dipilih dengan dasar pertimbangan bahwa ini dinilai sangat representatif untuk kajian “Pengaruh Pengajian *Wirid Yasin* Terhadap Sosial Kemasyarakatan Anggotanya”, karena lokasi ini melakukan metode pengajian yang berbeda tiap minggunya. Minggu pertama dilakukan pembacaan *wirid yasin* secara bersama, minggu kedua dilakukan pembacaan al-Qur’an secara bergilir, minggu ketiga dilakukan ceramah agama dengan mengundang ustad, begitu selanjutnya serta sosial kemasyarakatannya dalam hal tolong menolong, saling berkunjung dan saling menegur kurang dari yang diharapkan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari pengajuan judul pada bulan Juni 2017 sampai dengan laporan penelitian pada bulan Mei 2018. Untuk lebih jelasnya tentang waktu penelitian ini, dapat dilihat pada tabel jadwal penelitian pada lampiran.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang meneliti tentang pengaruh pengajian *wirid yasin* terhadap sosial kemasyarakatan anggotanya di Kelurahan Panyanggar. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan analisis statistik dan digambarkan dengan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik satu variabel yang satu dengan variabel yang lain.¹ Metode deskriptif kuantitatif ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat, fakta dan karakteristik tertentu.

Adapun data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.² Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan pengaruh pengajian *wirid yasin* terhadap sosial kemasyarakatan anggotanya di Kelurahan Panyanggar, Kota Padangsidimpuan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kepada penelitian korelasional. Menurut Suharsimo Arikunto, penelitian korelasional adalah untuk mengetahui ada

¹ Ahmat Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, PTK, Penelitian Pengembang*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2004), hlm. 16-17

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 7.

tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel. Besar atau tidaknya hubungan itu dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi, penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengajian *wirid yasin*, yang menyangkut ceramah agama dan bacaan *wirid yasin*. Sedangkan variabel terikatnya dalam penelitian ini adalah sosial kemasyarakatan anggotanya dalam hal saling tolong menolong, saling berkunjung dan saling menegur dan saling menghormati antar sesama.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek suatu penelitian.³ Populasi penelitian adalah seluruh anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁴ Begitu juga yang dimaksud peneliti disini adalah seluruh anggota pengajian *wirid yasin* yang berjumlah 110 orang.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Koperensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 53.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Menurut Suharsimi Arikunto sampel yaitu: “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, apabila subjeknya besar dapat diambil anatar 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung seorang penelitian”.⁶ Jadi sampel dalam penelitian ini $n = 27\% \times \text{populasi (N)}$. $n = \frac{27}{100} \times 110 = 29,7$ dibulatkan menjadi 30 anggota pengajian *wirid yasin*

D. Instrumen Pengumpulan Data

Angket

Sehubungan dengan masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan data kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data, yaitu sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti.⁷

Jenis pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri. Semua alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden telah tertera dalam angket tersebut. Responden harus memilih

⁵ *Ibid*, hlm. 107.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 130.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Prenada Media Group, 2005), hlm. 123.

salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling benar dan tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain. Alat ukur yang digunakan adalah skala likert. Skala ini berusaha mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu obyek. Adapun skor jawaban yang digunakan peneliti untuk angket positif sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban a diberi nilai 4
- b. Alternatif jawaban b diberi nilai 3
- c. Alternatif jawaban c diberi nilai 2
- d. Alternatif jawaban d diberi nilai 1

Sedangkan skor yang ditetapkan untuk butir pertanyaan negatif adalah :

- a. Alternatif jawaban a diberi nilai 1
- b. Alternatif jawaban b diberi nilai 2
- c. Alternatif jawaban c diberi nilai 3
- d. Alternatif jawaban d diberi nilai 4

Angket yang diajukan kepada responden dengan menyediakan alternatif jawaban dengan jumlah sebanyak 20 item untuk menjangring data tentang pengajian *wirid yasin* dan 20 item untuk menjangring data tentang sosial kemasyarakatan.

Adapun kisi-kisi angket Pengajian *Wirid Yasin* (variabel X), sebagai berikut:

Tabel. 1
Kisi-kisi angket variabel X (Pengajian *Wirid Yasin*)

No	Indikator	Butir Soal
1	Materi ceramah agama dalam pengajian <i>wirid yasin</i>	1-5
2	Pemahaman terhadap materi ceramah agama	6-11
3	Keaktifkan dalam mengikuti kegiatan <i>wirid yasin</i>	12-20

Selanjutnya kisi-kisi sosial kemasyarakatan sebagai (variabel Y), sebagai berikut:

Tabel. 2
Kisi-kisi angket variabel Y (Sosial Kemasyarakatan)

No	Indikator	Butir Soal
1	Saling tolong menolong	1-5
2	Saling berkunjung	6-10
3	Saling tegur sapa	11-15
4	Saling menghormati antara sesama	16-20

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas variabel X dan Y

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 30 responden dengan 20 pertanyaan untuk variabel pengajian *wirid yasin* (X), 20 pertanyaan untuk variabel sosial kemasyarakatan (Y) di Kelurahan Panyanggar, Kota Padangsidempuan, dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $dk = n - 2$ (30-2)-28) sehingga r_{tabel} diperoleh = 0,374 (tabel r

terlampir) untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut valid atau tidak. Untuk mengambil keputusan valid atau tidaknya data tersebut dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid dan

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah Sampel

Σx : Jumlah variabel X

Σy : Jumlah variabel Y

Σx^2 : Jumlah variabel x^2

Σy^2 : Jumlah variabel y^2

Σxy : Perkalian antara jumlah variabel x dan variabel y.

Tabel 3
Uji Validitas Variabel X

No. Item pertanyaan	Harga r hitung	Harga r tabel	Keterangan
1	0,197	0,374	Tidak Valid
2	-0,0005	0,374	Tidak Valid
3	0,384	0,374	Valid
4	0,469	0,374	Valid
5	0,452	0,374	Valid
6	0,469	0,374	Valid
7	0,755	0,374	Valid
8	0,710	0,374	Valid
9	0,483	0,374	Valid
10	0,609	0,374	Valid
11	0,546	0,374	Valid
12	0,530	0,374	Valid
13	0,432	0,374	Valid
14	0,422	0,374	Valid
15	0,424	0,374	Valid
16	0,432	0,374	Valid
17	0,451	0,374	Valid
18	0,410	0,374	Valid
19	0,413	0,374	Valid
20	0,373	0,374	Tidak Valid

Tabel 4
Uji Validitas Variabel Y

No. Item pertanyaan	Harga r hitung	Harga r tabel	Keterangan
1	0,358	0,374	Tidak Valid
2	0,421	0,374	Valid
3	0,660	0,374	Valid
4	0,347	0,374	Tidak Valid
5	0,437	0,374	Valid
6	0,469	0,374	Valid
7	0,803	0,374	Valid
8	0,723	0,374	Valid
9	0,449	0,374	Valid
10	0,632	0,374	Valid
11	0,564	0,374	Valid
12	0,546	0,374	Valid
13	0,456	0,374	Valid
14	0,406	0,374	Valid
15	0,424	0,374	Valid
16	0,406	0,374	Valid
17	0,485	0,374	Valid
18	0,292	0,374	Tidak Valid
19	0,400	0,374	Valid
20	0,409	0,374	Valid

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 20 pertanyaan untuk variabel X yang valid adalah 17 item pertanyaan yaitu nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,12, 13, 14, 15,16, 17, 18, dan 19 dan 3 pertanyaan akan dihapus. Pernyataan untuk variabel Y yang valid adalah 17 item pertanyaan yaitu nomor 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, dan 20. Sedangkan 3 pertanyaan akan dihapus. Hasil valid dari pertanyaan-pertanyaan tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas variabel X dan Y

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁸ Untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dapat dilakukan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $dk=n-2$ ($30-2=28$) sehingga r_{tabel} diperoleh = 0,374 (tabel terlampir) untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut reliabel atau tidak. Untuk menguji tingkat keandalan dari masing-masing angket digunakan pengujian Cronbach Alpha > 0,374.

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \sum \frac{sb^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum sb^2$: Jumlah varian butir

St^2 : Varian total⁹

Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 70.

⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 115.

Keterangan:

S_i = varians

$\sum x_i^2$ = jumlah x kuadrat

$(\sum x)^2$ = Jumlah x dikuadratkan

N = banyak responden.

Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum s_i = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 \dots S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + S_4 \dots S_n$ = Varians item ke 1,2,3....n.

Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = varians total

$\sum x_t^2$ = jumlah kuadrat X total

$(\sum x_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = banyak responden.

Ketentuan yang ditetapkan dalam penentuan kavalidan dan kereliabilitan penelitian ini adalah bila r hitung $>$ r tabel maka disimpulkan butir item sudah valid dan reliabel.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan analisa kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum tentang pengajian *wirid yasin* (variabel X) dan sosial kemasyarakatan anggotanya (variabel Y), dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.¹⁰ Pada statistik deskriptif akan dikemukakan cara-cara penyajian data atau analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Mean (rata-rata)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rumus yang digunakan yaitu:¹¹

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x : mean (rata-rata)

$\sum fx$: jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N : jumlah data

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 29.

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 85.

2. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Rumus yang digunakan yaitu:¹²

$$\text{Mdn} = t + i \frac{\left(\frac{1}{2} Nt - fk_a\right)}{f_i}$$

Keterangan:

Mdn :median

t : *lower limit* (batas bawah nyata dari skor yang mengandung median)

fk_a :frekuensi kumulatif yang terletak dibawah skor yang mengandung median

f_i :frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median)

I :panjang kelas

3. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:¹³

$$\text{Mo} = t + i \left(\frac{fa}{f_a + f_b} \right)$$

¹²*Ibid.*, hlm. 97-98.

¹³*Ibid.*, hlm. 106.

Keterangan:

Mo : modus

t : *lower limit* (batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus)

f_a : frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

f_b : frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

i : kelas interval

4. Standar deviasi

Standar deviasi merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:¹⁴

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD : deviasi standar

fx^2 : jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

fx : jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor

¹⁴*Ibid.*, hlm. 159.

N :jumlah responden

5. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur, yang di dalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pencaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian.¹⁵ Dalam hal ini distribusi yang digunakan yaitu distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F :frekuensi yang sedang dicari persentasenya

P :angka persentase

N :jumlah frekuensi/banyaknya individu

Hasil-hasil pengukuran yang berupa angka-angka dari hasil mean tersebut selanjutnya dianalisis untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data yang diperoleh terhadap populasi.

Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat digunakan rumus:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor Perolehan } (\sum \text{skor})}{\text{skor Maksimal } (\sum \text{responden} \times \text{Item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi})} \times 100\%$$

¹⁵*Ibid.*, hlm. 38.

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel tersebut, maka diterapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:¹⁶

Tabel 5
Standar penilaian

No	Skor	Interpretasi
1	0%-20%	Sangat Kurang
2	21%-40%	Kurang
3	41%-60%	Cukup
4	61%-80%	Baik
5	81%-100%	Sangat Baik

Untuk melihat bagaimana korelasi antara pengajian *wirid yasin* maka dilaksanakan dengan menggunakan uji kolerasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Tabel 6
Pedoman untuk memberikan interpretasi
Terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah (tidak berkorelasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

¹⁶ Riduwan, *Op.Cit.*, hlm. 89.

Apabila nilai r_{hitung} sudah diketahui maka dicarilah koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).¹⁷ Koefisien ini disebut koefisien penentu yang dirumuskan:

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi.¹⁸

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan Regresi Linear Sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

\hat{Y} :Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

A :Harga Y bila X=0 (harga konstan).

B :angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel dependen. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 216.

¹⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.

X :subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.¹⁹

Harga b dan a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:²⁰

$$b = \frac{n (\sum xy) - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum y)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg}(b/a)}}{RJK_{\text{Res}}}$$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan uji F hitung dan setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F tabel pada taraf signifikansi 5% untuk melihat apakah pengaruh yang ditentukan signifikan atau tidak dengan kemungkinan.

- 1) Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka signifikan (hipotesis diterima)
- 2) Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka tidak signifikan (hipotesis ditolak).

¹⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 244-245.

²⁰ Riduwan, *Op. Cit.*, hlm.148.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Untuk mengetahui gambaran umum Pengajian *Wirid Yasin*, peneliti mengadakan wawancara dengan Hj. Satimah Siregar selaku ketua Pengajian *Wirid Yasin* di Kelurahan Panyanggar, Kota Padangsidempuan. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya Pengajian *Wirid Yasin*

Pengajian *wirid yasin* di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan merupakan salah satu kegiatan keagamaan di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan. Pengajian ini bermula dari keinginan-keinginan masyarakat setempat untuk mempelajari lebih dalam ajaran-ajaran agama, berdiskusi-diskusi tentang agama Islam dan untuk sarana berkomunikasi atau bersosial. Pengajian ini didirikan oleh ibu-ibu di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan pada tahun 1980, diketuai oleh Nurhayani Nasution. Beliau ketua pengajian pertama kali di pengajian *wirid yasin* Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan.¹ Pada waktu itu beliau membuat kegiatan membaca *wirid yasin* saja dan dipimpin oleh satu orang, lalu berdiskusi-diskusi agama untuk memperdalam pemahaman ibu-ibu di Kelurahan Panyanggar.

¹ Wawancara dengan Ibu Satimah Siregar Selaku Ketua Pengajian Wirid Yasin, tanggal 21 Januari 2018

Setelah Nurhayani Nasution sudah tidak kuat memimpin pengajian diakibatkan faktor usia, lalu digantikan oleh Romlah Lubis. Pada masa jabatan Romlah Lubis sebagai ketua pengajian juga masih melakukan kegiatan membaca *wirid yasin*, namun ditambah dengan kegiatan baru yaitu mengundang ustad untuk ceramah agama. Ceramah agama dibuat sekali dalam sebulan. Setelah Romlah Lubis mundur diakibatkan faktor usia juga, maka digantikan oleh Hj. Satimah Siregar dan sampai sekarang. Saat Satimah menjadi ketua pengajian, beliau menambahkan satu kegiatan lagi dalam pengajian, yaitu mengaji surah *Yasin* atau al-Qur'an secara bergilir.²

Kemudian beliau membuat sumbangan bagi yang kemandangan, dikutip oleh 6 orang dan dilakukan ketika ada kemandangan. Lalu beliau juga menambahkan kegiatan mengundang ustad untuk ceramah agama menjadi 2 kali dalam sebulan.³

2. Tujuan Pengajian *Wirid Yasin*

Pengajian *wirid yasin* mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut; Pertama, sebagai tempat berdiskusi mengenai ajaran agama Islam, belajar tentang agama Islam dan untuk memperdalam pemahaman agama. Kedua, untuk menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam kepada seluruh anggota pengajian *wirid yasin*, sehingga diharapkan para anggota pengajian dapat mengamalkannya yang didapatkan dalam kegiatan pengajian dalam

² *Ibid.*

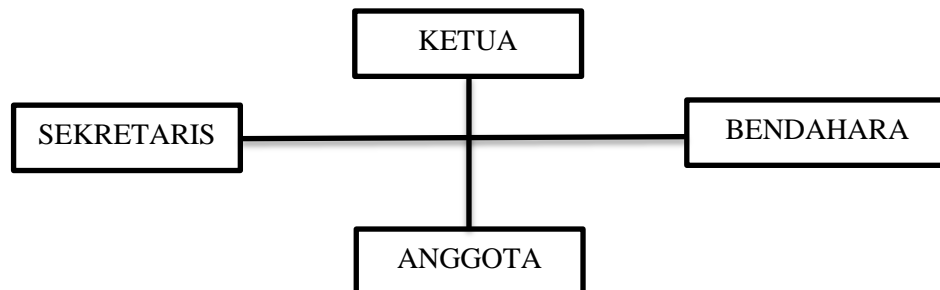
³ *Ibid.*

bentuk perbuatan pada kehidupan sehari-hari yang dilakukan ikhlas karena Allah SWT. Ketiga, sebagai wahana kegiatan dakwah yang sekaligus menjadi wadah komunikasi antar anggota masyarakat di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan.⁴

3. Struktur Kepengurusan Pengajian *Wirid Yasin*

Sebagaimana layaknya kegiatan pengajian biasa, pengajian ini juga mempunyai struktur kepengurusan. Adapun struktur kepengurusan pengajian *wirid yasin* adalah sebagai berikut:

Gambar. 1
Struktur Kepengurusan Pengajian *Wirid Yasin*



Keterangan:

Sejak awal berdirinya sampai sekarang struktur kepengurusan tersebut dijabat oleh, sebagai berikut:

- Ketua:
1. Nurhayani Nasution (1980-1997)
 2. Romlah Lubis (1997-2009)
 3. Hj. Satimah Siregar (2009-sekarang)
- Sekretaris:
1. Sakdiah Harahap (1980-2005)

⁴ *Ibid.*

2. Hj. Idawati Harahap (2006-sekarang)

Bendahara: 1. Rohana Harahap (1980- 2000)

2. Ennira Harahap (2001-sekarang)

Anggota: Seluruh anggota pengajian yang berjumlah 110 anggota⁵

B. Temuan Khusus

1. Keadaan Pelaksanaan Pengajian *Wirid Yasin* di Kelurahan Panyanggar

Kota Padangsidimpuan

Dari hasil data angket yang peneliti peroleh, terlihat gambaran pengajian *wirid yasin* yang diikuti oleh anggota pengajian di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan seperti paham dengan materi yang disampaikan oleh ustad saat pengajian sebagaimana tergambar pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Paham dengan materi ceramah yang disampaikan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	8	26,67%
2	Sering	20	66,66%
3	Jarang	2	6,67%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari Tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 8 anggota pengajian atau 26,67% menjawab selalu paham dengan materi ceramah yang disampaikan, 20 anggota pengajian atau 66,66% sering paham materi ceramah

⁵ *Ibid.*

yang disampaikan, dan 2 anggota pengajian atau 6,67% yang menjawab jarang paham materi ceramah yang disampaikan. Dengan demikian dapat dipahami sebagian besar anggota pengajian memahami materi ceramah yang disampaikan.

Saat materi ceramah disampaikan tentu ada anggota yang kurang paham dengan materi, maka anggota pengajian akan bertanya kepada ustad, seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Bertanya jika tidak paham dengan materi ceramah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	20	66,66%
2	Sering	8	26,67%
3	Jarang	2	6,67%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 20 anggota pengajian atau 66,66% menjawab selalu bertanya jika tidak paham dengan materi, 8 anggota pengajian atau 26,67% sering bertanya jika tidak paham dengan materi yang disampaikan dan 2 anggota pengajian atau 6,67% menjawab jarang bertanya jika tidak paham dengan materi yang disampaikan. Dapat dipahami bahwa sebagian besar anggota pengajian selalu bertanya kepada ustad jika tidak paham dengan materi ceramah yang disampaikan.

Saat materi disampaikan oleh ustad, terkadang ada anggota lain yang berbincang atau ada suara yang mengganggu fokus anggota pengajian saat mendengarkan materi, seperti yang digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3
Tetap fokus pada materi yang disampaikan walau ada suara yang mengganggu

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	5	16,67%
2	Sering	22	73,33%
3	Jarang	3	10%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 5 anggota pengajian atau 16,67% menjawab selalu fokus pada materi walau ada suara yang mengganggu, 22 anggota pengajian atau 73,33% menjawab sering fokus pada materi walau ada suara yang mengganggu dan 3 anggota pengajian atau 10% menjawab jarang fokus pada materi jika ada suara yang mengganggu. Dengan demikian dapat dipahami bahwa sebagian besar anggota pengajian walau ada suara mengganggu tetap fokus pada materi ceramah.

Selanjutnya jika anggota pengajian dapat fokus mendengarkan materi yang disampaikan ketika ada suara yang mengganggu, maka anggota pengajian dapat menghayati materi, seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Menghayati setiap materi yang disampaikan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	7	23,33%
2	Sering	21	70%
3	Jarang	2	6,67%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 7 anggota pengajian atau 23,33% menjawab selalu menghayati setiap ceramah yang disampaikan, 21 anggota pengajian atau 70% menjawab sering menghayati setiap materi dan 2 anggota pengajian atau 6,67% menjawab jarang menghayati materi ceramah. Dapat dipahami sebagian besar anggota pengajian menghayati materi ceramah yang disampaikan.

Setelah menghayati setiap materi ceramah akan timbul rasa haru ketika materi yang disampaikan menyentuh hati, seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Merasa haru jika materi yang disampaikan menyentuh hati

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	7	23,33%
2	Sering	20	66,67%
3	Jarang	3	10%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 7 anggota pengajian atau 23,33% menjawab selalu merasa haru jika materi yang disampaikan menyentuh hati, 20 anggota pengajian atau 66,67% menjawab sering merasa haru jika materi yang disampaikan menyentuh hati dan 3 anggota pengajian atau 10% menjawab jarang tersentuh terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa sebagian besar anggota pengajian merasa haru dengan materi ceramah yang menyentuh hati.

Ketika mendengarkan materi yang disampaikan, anggota pengajian juga akan merasakan kedamaian dalam hatinya, seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Merasakan kedamaian setelah mendengarkan materi ceramah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	3	10%
2	Sering	23	76,67%
3	Jarang	4	13,33%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 3 anggota pengajian atau 10% menjawab selalu merasa kedamaian setelah mendengarkan materi ceramah, 23 anggota pengajian atau 76,67% menjawab sering merasakan kedamaian dan 4 anggota pengajian atau 13,33% menjawab jarang merasakan kedamaian setelah mendengarkan materi ceramah. Dapat

dipahami anggota pengajian sebagian besarnya merasakan kedamaian setelah mendengarkan materi ceramah agama yang disampaikan .

Namun tidak hanya kedamaian yang dirasakan setelah mendengarkan materi ceramah, tapi hati juga akan merasa senang jika paham dengan materi yang disampaikan, seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Merasa senang jika paham dengan materi ceramah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	21	70%
2	Sering	9	30%
3	Jarang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 21 anggota pengajian atau 70% menjawab selalu senang jika paham dengan materi yang disampaikan dan 9 anggota pengajian atau 30% menjawab sering merasa senang jika paham dengan materi ceramah. Dapat dipahami semua anggota pengajian merasa senang jika paham dengan materi yang disampaikan.

Dalam pengajian terdapat beberapa materi ceramah yang disampaikan, kadang materi yang disampaikan tidak sesuai dengan harapan para anggota pengajian, seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Tetap datang jika materi ceramah tidak sesuai dengan harapan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	9	30%
2	Sering	19	63,33%
3	Jarang	2	6,67%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari Tabel tersebut terlihat bahwa 30 responden terdapat 9 anggota pengajian atau 30% menjawab selalu datang jika materi tidak sesuai harapan, 19 anggota pengajian atau 63,33% sering datang dan 2 anggota pengajian jarang datang jika materi ceramah tidak sesuai harapan. Dengan demikian dapat dipahami sebagian besar anggota pengajian tetap datang walau materi tidak seperti yang diinginkan.

Selain itu, materi yang disampaikan dalam pengajian juga dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 9
Materi yang disampaikan dalam pengajian dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	-	-
2	Sering	5	16,67%
3	Jarang	23	76,66%
4	Tidak Pernah	2	6,67%
Jumlah		30	100%

Dari Tabel tersebut terlihat bahwa 30 responden terdapat 5 anggota pengajian atau 16,67% menjawab selalu melaksanakan materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari, 23 anggota pengajian atau 76,66% menjawab sering melaksanakan materi dalam kehidupan sehari-hari dan 2 anggota pengajian atau 6,67% jarang melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dipahami sebagian besar anggota pengajian walau mendapatkan beberapa materi dari pengajian, tapi tidak menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, keaktifan anggota pengajian dalam kegiatan pengajian *wirid yasin* juga perlu, seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Mengikuti pengajian sampai selesai

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	6	20%
2	Sering	20	66,67%
3	Jarang	4	13,33%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 6 anggota pengajian atau 20% menjawab selalu mengikuti pengajian sampai selesai, 20 anggota pengajian atau 66,67% menjawab sering mengikuti pengajian sampai selesai dan 4 anggota pengajian atau 13,33% menjawab jarang mengikuti pengajian sampai selesai. Dapat diartikan bahwa sebagian besar anggota pengajian aktif mengikuti kegiatan pengajian *wirid yasin* sampai selesai.

Selanjutnya, anggota pengajian yang mengikuti pengajian sampai selesai akan mengikuti setiap bacaan *wirid* dalam pengajian, seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 11
Mengikuti setiap bacaan *wirid yasin* dalam pengajian

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	19	63,33%
2	Sering	6	20%
3	Jarang	5	16,67%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 19 anggota pengajian atau 63,33% menjawab selalu mengikuti bacaan *wirid yasin*, 6 anggota pengajian atau 20% menjawab sering mengikuti bacaan *wirid yasin* dan 5 anggota pengajian atau 16,67% menjawab jarang mengikuti bacaan *wirid yasin*. Dapat diartikan bahwa anggota pengajian sebagian besar selalu aktif mengikuti bacaan *wirid yasin* dalam pengajian.

Lalu ketika mengikuti setiap bacaan *wirid*, anggota pengajian akan memperhatikan bacaan *wirid yasin*, seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Memperhatikan bacaan *wirid yasin*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	5	16,67%
2	Sering	18	60%
3	Jarang	7	23,33%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 5 anggota pengajian atau 16,67% menjawab selalu memperhatikan bacaan, 18 anggota pengajian atau 60% menjawab sering memperhatikan bacaan dan 7 anggota pengajian atau 23,33% menjawab jarang memperhatikan bacaan. Dapat dipahami sebagian besar anggota pengajian memperhatikan setiap bacaan *wirid yasin* dalam pengajian.

Selanjutnya dalam memperhatikan bacaan *wirid yasin*, maka anggota pengajian akan menghayati setiap bacaan *wirid yasin*, seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 13
Menghayati bacaan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	2	6,67%
2	Sering	7	23,33%
3	Jarang	21	70%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 2 anggota pengajian atau 6,67% menjawab menghayati bacaan, 7 anggota pengajian atau 23,33% menjawab sering menghayati bacaan dan 21 anggota pengajian atau 70% menjawab jarang menghayati bacaan. Dapat diartikan bahwa hanya sebagian kecil anggota pengajian yang menghayati bacaan *wirid yasin*.

Namun saat menghayati bacaan, terkadang ada suara yang mengganggu fokus bacaan anggota pengajian, seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 14
Tetap fokus pada bacaan *wirid yasin* walau ada suara yang mengganggu

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	5	16,67%
2	Sering	22	73,33%
3	Jarang	3	10%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 5 anggota pengajian atau 16,67% menjawab selalu fokus pada bacaan, 22 anggota pengajian atau 73,33% menjawab sering fokus pada bacaan dan 3 anggota pengajian atau 10% menjawab jarang fokus pada bacaan. Dengan demikian dapat dipahami sebagian besar anggota pengajian fokus pada bacaan *wirid yasin* walau ada suara yang mengganggu konsentrasi.

Lalu anggota pengajian untuk tetap fokus akan memilih tempat duduk di dalam agar tidak terganggu, seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 15
Memilih tempat duduk di dalam untuk lebih fokus

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	2	6,67%
2	Sering	3	10%
3	Jarang	25	83,33%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 2 anggota pengajian atau 6,67% menjawab selalu memilih tempat duduk di dalam, 3 anggota pengajian atau 10% menjawab sering memilih tempat duduk di dalam, dan 25 anggota pengajian atau 83,33% menjawab jarang memilih tempat duduk di dalam. Dapat dipahami sebagian besar anggota pengajian jarang memilih tempat duduk di dalam untuk lebih fokus dalam bacaan *wirid yasin*.

Selanjutnya anggota pengajian juga dapat menjadi pemimpin dalam setiap bacaan *wirid yasin*, seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 16
Menjadi pemimpin bacaan *wirid yasin* dalam pengajian

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	2	6,67%
2	Sering	3	10%
3	Jarang	-	-
4	Tidak Pernah	25	83,33%
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 2 anggota pengajian atau 6,67% menjawab selalu menjadi pemimpin bacaan, 3 anggota pengajian atau 10% menjawab sering menjadi pemimpin bacaan dan 25 anggota pengajian atau 83,33% menjawab jarang menjadi pemimpin bacaan. Dapat diartikan bahwa hanya sebagian kecil anggota pengajian yang menjadi pemimpin dalam bacaan *wirid yasin*, sebagian besarnya tidak pernah menjadi pemimpin dalam bacaan *wirid yasin*.

Selanjutnya, ketika datang terlambat, anggota pengajian akan tetap mengikuti bacaan *wirid yasin*, seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 17
Mengikuti bacaan walau datang terlambat

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	-	-
2	Sering	8	26,67%
3	Jarang	18	60%
4	Tidak Pernah	4	13,33%
Jumlah		30	100%

Dari tabel terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 8 anggota pengajian atau 26,67% menjawab sering mengikuti bacaan walau datang terlambat, 18 anggota pengajian atau 60% menjawab jarang mengikuti bacaan walau datang terlambat dan 4 anggota pengajian atau 13,33% menjawab tidak pernah mengikuti bacaan jika datang terlambat. Dapat dipahami sebagian besar anggota pengajian jarang untuk mengikuti atau melanjutkan bacaan *wirid yasin* ketika datang terlambat.

Dari uraian tersebut, pengajian *wirid yasin* yang ada di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Skor Perolehan } (\Sigma \text{ skor})}{\text{skor Maksimal } (\Sigma \text{ responden } \times \text{ Item soal } \times \text{ bobot nilai tertinggi})} \times 100\%$$

$$= \frac{1465}{30 \times 20 \times 4} \times 100\% = 61,0416\%$$

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data tersebut dilakukan dengan pengkategorian skor sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab III maka untuk data pengajian *wirid yasin* sebesar 61,0416% tergolong pada pengajian *wirid yasin* yang baik.

Selanjutnya diketahui bahwa skor variabel pengajian *wirid yasin* yaitu tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 18
Rangkuman Deskripsi Data Pengajian Wirid Yasin
di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan

NO	STATISTIK	X
1	Skor Tertinggi	61
2	Skor Terendah	39
3	Rentang	22
4	Banyak kelas	6
5	Interval	4
6	Mean	48,83
7	Median	49
8	Modus	51
9	Standar deviasi	7,3

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket dari 30 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skor variabel pengajian *wirid yasin* yang dilaksanakan menyebar dengan skor tertinggi 61 dan skor terendah 39 nilai rata-rata sebesar 48,83 mediannya sebesar 49 standar deviasinya 7,3 dan modus sebesar 51 selanjutnya penyebaran skor jawaban responden yang mengikuti pengajian *wirid yasin* tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 19
Distribusi Frekuensi Pengajian Wirid Yasin
di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
39-42	2	6,66%
43-46	8	26,67%
47-50	8	26,67%
51-54	9	30%
55-58	1	3,33%
59-61	2	6,67%
Jumlah	30	100%

2. Keadaan Sosial Kemasyarakatan Anggota Pengajian di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan

Dari hasil data angket yang peneliti peroleh, terlihat gambaran sosial kemasyarakatan anggota pengajian di Kelurahan Panyanggar, Kota Padangsidempuan. Dengan mengikuti kegiatan pengajian *wirid yasin*, anggota pengajian semakin membantu tetangga yang sedang punya hajatan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 20
Membantu tetangga yang sedang punya hajatan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	11	36,67%
2	Sering	19	63,33%
3	Jarang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 11 anggota pengajian atau 36,67% menjawab selalu membantu tetangga yang punya hajatan, 19 anggota pengajian atau 63,33% menjawab sering membantu tetangga yang punya hajatan. Jadi dapat dipahami semua anggota pengajian membantu tetangga yang sedang punya hajatan.

Selanjutnya, dengan mengikuti pengajian *wirid yasin*, anggota pengajian juga semakin membantu tetangga yang mengalami kesusahan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 21
Membantu tetangga yang mengalami kesusahan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	5	16,67%
2	Sering	18	60%
3	Jarang	7	23,33%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 5 anggota pengajian atau 16,67% menjawab selalu membantu tetangga yang mengalami kesusahan, 18 anggota pengajian atau 60% menjawab sering membantu tetangga yang mengalami kesusahan dan 7 anggota pengajian atau 23,33% menjawab jarang membantu tetangga yang mengalami kesusahan. Jadi dapat dipahami sebagian besar anggota pengajian membantu tetangga yang mengalami kesusahan.

Selanjutnya, dengan mengikuti pengajian *wirid yasin*, anggota pengajian selalu rutin membayar Serikat Tolong Menolong (STM), sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 22
Rutin membayar Serikat Tolong Menolong (STM)

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	14	46,67%
2	Sering	16	53,33%
3	Jarang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 14 anggota pengajian atau 46,67% menjawab selalu rutin membayar STM dan 16 anggota pengajian atau 53,33% menjawab sering membayar STM. Jadi dapat dipahami bahwa anggota pengajian rutin dalam membayar STM saat kemalangan.

Selanjutnya dengan mengikuti pengajian *wirid yasin*, anggota pengajian juga selalu menghadiri undangan dari tetangga, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 23
Menghadiri undangan dari tetangga

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	10	33,33%
2	Sering	20	66,67%
3	Jarang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 10 anggota pengajian atau 33,33% menjawab selalu menghadiri undangan, 20 anggota pengajian atau 66,67% menjawab sering menghadiri undangan. Jadi dapat dipahami semua anggota pengajian menghadiri undangan dari tetangga.

Dengan mengikuti pengajian *wirid yasin*, anggota pengajian juga membantu setiap ada undangan kerja dari tetangga, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 24
Membantu setiap ada undangan kerja dari tetangga

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	14	46,67%
2	Sering	15	50%
3	Jarang	1	3,33%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 14 anggota pengajian atau 46,67% menjawab selalu membantu undangan kerja, 15 anggota pengajian atau 50% menjawab sering membantu undangan kerja dan 1 anggota pengajian atau 3,33% menjawab jarang membantu undangan kerja dari tetangga. Jadi dapat diartikan bahwa sebagian besar anggota pengajian membantu setiap ada undangan kerja dari tetangga.

Dengan mengikuti pengajian *wirid yasin*, anggota pengajian juga saling mengunjungi sesama saudara atau tetangga, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 25
Mengunjungi sesama saudara atau tetangga

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	10	33,33%
2	Sering	20	66,67%
3	Jarang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat dari 30 responden terdapat 10 anggota pengajian atau 33,33% menjawab selalu mengunjungi antar sesama, 20 anggota pengajian atau 66,67% menjawab sering mengunjungi antar sesama tetangga. Jadi dapat dipahami semua anggota pengajian mengunjungi sesama saudara atau tetangga.

Dengan mengikuti pengajian *wirid yasin*, anggota pengajian tetap mengunjungi tetangga walau sedang ada masalah, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 26
Tetap mengunjungi tetangga walau sedang ada masalah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	2	6,67%
2	Sering	16	53,33%
3	Jarang	12	40%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 2 anggota pengajian atau 6,67% menjawab selalu mengunjungi tetangga walau ada masalah, 16 anggota pengajian atau 53,33% menjawab sering mengunjungi tetangga walau ada masalah dan 12 anggota pengajian atau 40% menjawab jarang mengunjungi tetangga jika ada masalah. Jadi dapat dipahami sebagian besar anggota pengajian mengunjungi tetangganya walau ada masalah.

Selain mengunjungi tetangga, dengan mengikut pengajian *wirid yasin* anggota pengajian juga menjenguk tetangga yang sakit, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 27
Menjenguk tetangga yang sakit

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	20	66,67%
2	Sering	10	33,33%
3	Jarang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 20 anggota pengajian atau 66,67% menjawab selalu menjenguk tetangga yang sakit, 10 anggota pengajian atau 33,33% menjawab sering menjenguk tetangga yang sakit. Jadi dapat dipahami anggota pengajian selalu menjenguk tetangga yang sedang sakit.

Dengan mengikuti pengajian *wirid yasin*, anggota pengajian juga tetap menyapa tetangga yang pernah menyakiti hati, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 28
Tetap menyapa tetangga yang pernah menyakiti hati

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	5	16,67%
2	Sering	10	33,33%
3	Jarang	15	50%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 5 anggota pengajian atau 16,67% menjawab selalu menyapa tetangga yang menyakiti hati, 10 anggota pengajian atau 33,33% menjawab sering menyapa tetangga yang menyakiti hati dan 15 anggota pengajian atau 50% menjawab jarang menyapa tetangga yang pernah menyakiti hati. Jadi dapat diartikan sebagian dari jumlah anggota pengajian jarang untuk menyapa tetangga yang pernah menyakiti hati mereka.

Selanjutnya dengan mengikuti pengajian *wirid yasin*, anggota pengajian selalu berpamitan dengan tetangga bila akan pergi jauh, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 29
Berpamitan pada tetangga, bila akan pergi jauh

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	4	13,33%
2	Sering	22	73,34%
3	Jarang	4	13,33%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 4 anggota pengajian atau 13,33% menjawab selalu berpamitan pada tetangga, 22 anggota pengajian atau 73,34% menjawab sering berpamitan pada tetangga dan 4 anggota pengajian atau 13,33% menjawab jarang berpamitan pada tetangga. Jadi dapat dipahami sebagian besar anggota pengajian berpamitan kepada tetangga, bila ingin berpergian jauh.

Selanjutnya dengan mengikuti pengajian *wirid yasin*, anggota pengajian juga terlihat tidak hanya menyapa tetangga yang menegur dirinya saja, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 30
Menegur tetangga yang menegur dirinya saja

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	-	-
2	Sering	5	16,67%
3	Jarang	10	33,33%
4	Tidak Pernah	15	50%
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 5 anggota pengajian atau 16,67% menjawab sering menegur tetangga, 10 anggota pengajian atau 33,33% menjawab jarang menegur tetangga yang menegur dirinya saja dan 15 anggota pengajian atau 50% menjawab tidak pernah menegur tetangga yang menegur dirinya saja. Jadi dapat dipahami sebagian besar anggota pengajian tidak pernah menegur tetangga yang menegur dirinya saja.

Selanjutnya dengan mengikuti pengajian *wirid yasin*, anggota pengajian juga tersenyum jika disapa oleh tetangga, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 31
Tersenyum jika disapa oleh tetangga

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	22	73,33%
2	Sering	5	16,67%
3	Jarang	3	10%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 22 anggota pengajian atau 73,33% menjawab selalu tersenyum jika disapa, 5 anggota pengajian atau 16,67% menjawab sering tersenyum jika disapa dan 3 anggota pengajian atau 10% menjawab jarang tersenyum jika disapa. Jadi dapat dipahami sebagian besar anggota pengajian selalu tersenyum jika disapa oleh tetangga.

Dengan mengikuti pengajian *wirid yasin*, tidak tersenyum jika disapa tetangga, tapi anggota pengajian juga mengucapkan salam bila bertemu, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 32
Mengucapkan salam bila bertemu

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	-	-
2	Sering	5	16,67%
3	Jarang	25	83,33%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 5 anggota pengajian atau 16,67% menjawab sering mengucapkan salam, 25 anggota pengajian atau 83,33% menjawab jarang mengucapkan salam. Jadi dapat dipahami sebagian besar anggota pengajian jarang mengucapkan salam ketika bertemu dengan tetangga.

Selanjutnya dengan mengikuti pengajian *wirid yasin*, anggota pengajian juga saling menghormati setiap perbedaan pendapat dengan tetangga, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 33
Menghormati perbedaan pendapat

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	11	36,67%
2	Sering	19	63,33%
3	Jarang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 11 anggota pengajian atau 36,67% menjawab selalu menghormati perbedaan pendapat, 19 anggota pengajian atau 63,33% menjawab sering menghormati perbedaan pendapat. Jadi dapat diartikan anggota pengajian saling menghormati perbedaan pendapat yang terjadi dengan tetangga.

Selanjutnya dengan mengikuti pengajian *wirid yasin*, anggota pengajian juga bolos atau libur kerja ketika ada kemalangan pada tetangga, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 34
Libur kerja ketika ada kemalangan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	16	53,33%
2	Sering	14	46,67%
3	Jarang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 16 anggota pengajian atau 53,33% menjawab selalu libur kerja ketika ada kemalangan, 14 anggota pengajian atau 46,67% menjawab sering libur kerja jika ada kemalangan. Jadi dapat dipahami anggota pengajian selalu libur kerja jika ada kemalangan.

Dengan mengikuti pengajian *wirid yasin* juga membuat anggota pengajian tetap menjaga hubungan baik dengan tetangga, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 35
Menjaga hubungan baik dengan tetangga

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	2	6,67%
2	Sering	20	66,66%
3	Jarang	8	26,67%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 2 anggota pengajian atau 6,67% menjawab selalu menjaga hubungan baik, 20 anggota

pengajian atau 66,66% menjawab sering menjaga hubungan baik dan 8 anggota pengajian atau 26,67% menjawab jarang menjaga hubungan baik. Jadi dapat dipahami sebagian besar anggota pengajian menjaga hubungan baik dengan tetangga.

Selanjutnya dengan mengikuti pengajian *wirid yasin* juga membuat anggota pengajian mempersilahkan rumahnya dipakai ketika ada kemalangan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 36
Membuat rumah sebagai tempat makan ketika ada kemalangan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Selalu	5	16,67%
2	Sering	18	60%
3	Jarang	7	23,33%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 5 anggota pengajian atau 16,67% menjawab selalu membuat rumah untuk tempat makan ketika kemalangan, 18 anggota pengajian atau 60% menjawab sering membuat rumah untuk tempat makan dan 7 anggota pengajian atau 23,33% menjawab jarang membuat rumah untuk tempat makan ketika kemalangan. Jadi dapat dipahami sebagian besar anggota pengajian membuat rumahnya sebagai tempat makan ketika ada kemalangan.

Dengan demikian sosial kemasyarakatan anggota pengajian yang ada di Kelurahan Panyanggar sudah baik, berdasarkan hasil dari angket yang peneliti peroleh sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Skor Perolehan } (\sum \text{skor})}{\text{skor Maksimal } (\sum \text{responden} \times \text{Item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi})} \times 100\%$$

$$= \frac{1609}{30 \times 20 \times 4} \times 100\% = 67,0416\%$$

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data tersebut dilakukan dengan pengkategorian skor sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab III maka untuk data sosial kemasyarakatan anggota pengajian sebesar 67,0416% tergolong pada sosial kemasyarakatan yang baik.

Selanjutnya diketahui bahwa skor variabel sosial kemasyarakatan anggota pengajian tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 37
Rangkuman Deskripsi Data Sosial Kemasyarakatan Anggota Pengajian di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan

NO	STATISTIK	X
1	Skor Tertinggi	61
2	Skor Terendah	49
3	Rentang	12
4	Banyak kelas	6
5	Interval	2
6	Mean	53,63
7	Median	55
8	Modus	52
9	Standar deviasi	3,4

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket dari 30 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skor

variabel sosial kemasyarakatan anggota pengajian yang dilaksanakan menyebar dengan skor tertinggi 61 dan skor terendah 49 nilai rata-rata sebesar 53,63 mediannya sebesar 55 standar deviasinya 3,4 dan modus sebesar 52 selanjutnya penyebaran skor jawaban responden yang bersosial kemasyarakatan tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 38
Distribusi Frekuensi Sosial Kemasyarakatan Anggota Pengajian di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
49-50	5	16,67%
51-52	10	33,33%
53-54	4	13,33%
55-56	5	16,67%
57-58	2	6,67%
59-61	4	13,33%
Jumlah	30	100%

3. Pengaruh Pengajian Wirid Yasin Terhadap Sosial Kemasyarakatan Anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan

Untuk mengkaji kebenaran apakah ada pengaruh pengajian *wirid yasin* terhadap sosial kemasyarakatan anggotanya di Kelurahan Panyanggar, Kota Padangsidimpuan, maka digunakan perhitungan Regresi Sederhana. Sebelum melakukan uji pengaruh antara pengajian *wirid yasin* (X) terhadap sosial kemasyarakatan anggota pengajian (Y), maka terlebih dahulu dilakukan uji hubungan (korekasi) sekaligus menguji hipotesis dimana hipotesis dalam

penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan antara pengajian wirid yasin terhadap sosial kemasyarakatan anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan”.

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka untuk memperoleh angka indeks hubungan dari dua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus analisis statistik yaitu teknik korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Untuk memperoleh angka indeks r_{xy} dari kedua variabel penelitian ada dua tahap pelaksanaan perhitungan yang harus dilakukan yakni :

1. Membuat tabel perhitungan yang berisi tentang $\Sigma X, \Sigma Y, \Sigma X^2, \Sigma Y^2, \Sigma XY$.
2. Mencari angka indeks korelasi “r” *Product Moment* antara variabel X dan Y.
3. Kemudian memberikan interpretasi terhadap r_{hitung} serta menarik kesimpulan.

Dalam hal ini untuk memperoleh angka indeks korelasi “ r “ *Product Moment* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 39
Tabel Kerja Angka Indeks Korelasi antara Pengajian *Wirid Yasin*
Terhadap Sosial Kemasyarakatan Anggotanya di Kelurahan Panyanggar
Kota Padangsidempuan

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	56	65	3136	4225	3640
2	54	62	2916	3844	3348
3	54	59	2916	3481	3186
4	51	58	2601	3364	2958
5	52	58	2704	3364	3016
6	51	56	2601	3136	2856
7	52	54	2704	2916	2808
8	47	55	2209	3025	2585
9	43	55	1849	3025	2365
10	51	54	2601	2916	2754
11	47	51	2209	2601	2397
12	47	52	2209	2704	2444
13	61	53	3721	2809	3233
14	48	52	2304	2704	2496
15	49	51	2401	2601	2499
16	47	53	2209	2809	2491
17	45	53	2025	2809	2385
18	52	53	2704	2809	2756
19	50	54	2500	2916	2700
20	43	51	1849	2601	2193
21	61	50	3721	2500	3050
22	46	51	2116	2601	2346
23	45	49	2025	2401	2205
24	47	49	2209	2401	2303
25	44	50	1936	2500	2200
26	44	51	1936	2601	2244
27	44	52	1936	2704	2288
28	39	55	1521	3025	2145
29	54	51	2916	2601	2754
30	41	52	1681	2704	2132
Jumlah	1465	1609	72365	86697	78777

Dari tabel tersebut diketahui:

$$\sum X=1465, \sum Y= 1609, \sum X^2= 72365, \sum Y^2= 86697, \sum XY= 78777, N=30$$

Dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut ke dalam korelasi “r”

Product Moment didapat hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N. (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N. \sum x^2 - (\sum x)^2][N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30. (78777) - (1465)(1609)}{\sqrt{[30. 72365 - (1465)^2][30. 86697 - (1609)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2363310 - 2357185}{\sqrt{[2170950 - 2146225][2600910 - 2588881]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6125}{\sqrt{[24725][12029]}} = \frac{6125}{\sqrt{297417025}}$$

$$r_{xy} = \frac{6125}{17245,782} = 0,3551593079 = 0,355$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh harga “r” *Product Moment* sebesar 0,355. Apabila angka indeks “r” *Product Moment* tersebut dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel harga kritik dari “r” *Product Moment* dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% diperoleh harga “r” sebesar 0,374. Dengan demikian dapat diketahui bahwa harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $0,355 < 0,374$. Mengingat harga “r” *Product Moment* sebesar 0,355 maka Interpretasi Koefisien Korelasi berada pada kategori rendah.

Selanjutnya bila angka indeks “r” *Product Moment* tersebut dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel harga kritik dari “r” *Product Moment* dengan tingkat kepercayaan 75% atau tingkat kesalahan 25% diperoleh harga “r” sebesar 0,361. Dengan demikian dapat diketahui bahwa harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $0,355 < 0,361$.

Apabila dilakukan perhitungan koefisien determinan yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel pengalaman spiritual ibadah haji terhadap perubahan perilaku keagamaan jamaah dalam bentuk persentase, maka diperoleh : $KP = r^2 \times 100\% = 0,355^2 \times 100\% = 0,126 \times 100\% = 12,6\%$ dibulatkan menjadi 13%. Artinya besar nilai variabel pengajian *wirid yasin* hanya memberikan kontribusi terhadap sosial kemasyarakatan anggota pengajian sebesar 13% dan sisanya 87% ditentukan oleh variabel lain yang perlu diteliti lebih lanjut.

Jika dilihat dari jawaban angket variabel X dan Y, dapat dianalisis bahwa indikator pemahaman terhadap materi ceramah agama lebih berpengaruh terhadap indikator saling tolong menolong. Sebab dalam pengajian saat ada ceramah agama, ustad sering memberikan materi mengenai tolong menolong.

Kemudian untuk mengkaji kebenaran apakah ada pengaruh pengajian *wirid yasin* terhadap sosial kemasyarakatan anggota pengajian di Kelurahan

Panyanggar Kota Padangsidimpuan, maka digunakan perhitungan Regresi

Sederhana yaitu:

a. Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{30 \cdot 78777 - (1465)(1609)}{30 \cdot 72365 - (1465)^2}$$

$$b = \frac{2363310 - 2357185}{2170950 - 2146225} = \frac{6125}{24725} = 0,2477249747 = 0,24$$

b. Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$a = \frac{1609 - (0,2477249747) \cdot (1465)}{30}$$

$$a = \frac{1609 - 362,9170879676}{30} = 41.5360970677 = 41.53$$

c. Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 41.53 + 0,24X$$

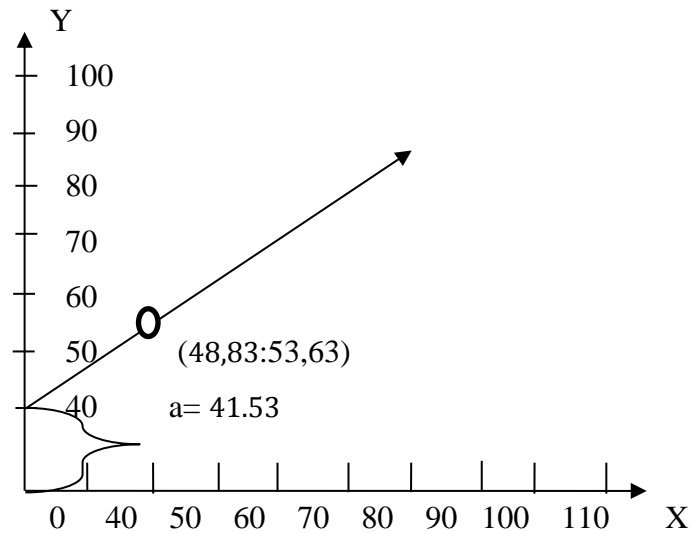
d. Membuat garis persamaan regresi

1) Menghitung rata-rata X dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{1465}{30} = 48,83$$

2) Menghitung rata-rata Y dengan rumus:

$$Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1609}{30} = 53,63$$



Gambar 2
Persamaan Garis Regresi

Kemudian untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengajian *wirid yasin* terhadap sosial kemasyarakatan anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan, maka diuji dengan menggunakan rumus uji signifikansi yaitu:

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg (a)}}$)

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1609)^2}{30} = \frac{2588881}{30} = 86296,03$$

- b) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg (b/a)}}$)

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg (b/a)}} &= b \cdot \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right] \\ &= 0,2477249747 \left[78777 - \frac{(1465)(1609)}{30} \right] \\ &= 0,2477249747 [78777 - 78572,83] \\ &= (0,2477249747) (204,17) = 50,5780080845 = 50,5 \end{aligned}$$

c) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res})

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$
$$= 86697 - 50,5780080845 - 86296,03 = 350,3919919155$$

d) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(a)}$)

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 86296,03$$

e) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(b/a)}$)

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)} = 50,5780080845$$

f) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res})

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{350,3919919155}{30-2} = \frac{350,3919919155}{28}$$
$$= 12,5139997113$$

g) Menguji signifikansi

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{50,5780080845}{12,5139997113} = 4,0417140204 = 4,04$$

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk_{Reg(b/a)})(dk_{Res})}$$

$$= F_{(1-0,05)(dk_{Reg(b/a)}=1)(dk_{Res}=30-2=28)}$$

$$= F_{(0,95)(1,28)}$$

Cara mencari F_{tabel} : angka 1 = pembilang

 angka 28 = penyebut

$$F_{tabel} = 4,20$$

Karena $F_{hitung}(4,04)$ lebih kecil dari $F_{tabel}(4,20)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara

pengajian *wirid yasin* terhadap sosial kemasyarakatan anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan.

C. Analisis Penelitian

Menurut peneliti yang menjadi penyebab tidak adanya pengaruh pengajian *wirid yasin* terhadap sosial kemasyarakatan di Kelurahan Panyanggar, Kota Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

1. Anggota pengajian yang berada di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan adalah orang-orang yang baik dalam melaksanakan kegiatan pengajian, akan tetapi pengajian *wirid yasin* yang dilakukan tersebut tidak signifikan mempengaruhi sosial kemasyarakatan anggotanya.
2. Anggota pengajian yang berada di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan pada umumnya adalah orang-orang yang sudah baik sosial kemasyarakatannya sesuai dengan kerukunan dalam kehidupan sosial.
3. Ketidak jujuran dan keseriusan anggota pengajian dalam menjawab soal angket yang di sebarakan oleh peneliti.
4. Terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi sosial kemasyarakatan, diantaranya faktor ekonomi, kekerabatan yang diikat budaya, kebutuhan dan perbedaan sudut pandang.
5. Kurangnya keaktifan anggota pengajian dalam mengikuti kegiatan *wirid yasin* menjadi salah satu faktor bahwa kegiatan pengajian tidak dapat berpengaruh baik untuk sosial kemasyarakatan anggotanya.

D. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari pengumpulan data angket yang dibagikan kepada responden, yakni terhadap anggota pengajian *wirid yasin* yang berada di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatas. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Waktu, tenaga, serta dana peneliti
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.
4. Peneliti tidak mampu mengontrol semua anggota pengajian dalam menjawab angket, apakah anggota pengajian menjawab serius atau hanya asal menjawab.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajian *wirid yasin* di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpun berada pada kategori “baik” yaitu dengan persentase 61,0416%.
2. Sosial kemasyarakatan anggota pengajian yang berada di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpun tergolong “baik”. Terlihat dari hasil perhitungan kumulatif yang menunjukkan bahwa sosial kemasyarakatan anggota pengajian adalah sebesar 67,0416%.
3. Berdasarkan analisis data pengaruh pengajian *wirid yasin* terhadap sosial kemasyarakatan anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpun dengan menggunakan rumus *Product Moment* ditemukan r_{hitung} sebesar 0,355 dikonsultasikan terhadap r_{tabel} diperoleh bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%, $0,355 < 0,374$). Kemudian untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variabel dilakukan dengan menggunakan rumus F ditemukan angka F_{hitung} sebesar 4,04 dikonsultasikan terhadap nilai F_{tabel} diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5% , $4,04 < 4,20$) dengan hasil nilai persamaan regresi $\hat{Y} = 41.53 + 0,24X$, maka dengan demikian hipotesis ditolak

dan kontribusi determinan sebesar 13% dan sisanya 87% ditentukan oleh faktor lain. Hal ini dapat disimpulkan bahwa “Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengajian *wirid yasin* terhadap sosial kemasyarakatan anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan”.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi anggota pengajian *wirid yasin* di Kelurahan Panyanggar, Kota Padangsidempuan, disarankan lebih meningkatkan lagi keaktifkan. Dengan semakin aktif mengikuti pengajian maka pemahaman terhadap materi ceramah yang disampaikan semakin meningkat, sehingga sosial kemasyarakatan juga semakin meningkat.
2. Bagi pengurus pengajian *wirid yasin* disarankan lebih memberikan dorongan kepada anggota pengajian akan pentingnya mengikuti pengajian dan pentingnya silaturahmi dan sosial terhadap masyarakat supaya tidak terjadi perpecahan diantara umat Islam.
3. Bagi anggota pengajian dan pengurus pengajian disarankan untuk tidak saling membuka aib atau saling membicarakan kejelekan orang lain, sebab dalam surah Al-Hujarat ayat 12 yang artinya “janganlah kalian saling menggunjing. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudanya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya dan bertakwa

kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.

4. Bagi peneliti-peneliti yang akan datang, hasil penelitian diketahui bahwa terdapat faktor lain yang menentukan sosial kemasyarakatan anggota pengajian *wirid yasin*, seperti faktor latar belakang ekonomi, faktor emosional dalam agama dan faktor pemikiran. Dengan demikian perlu untuk disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor – faktor lain yang mempengaruhi sosial kemasyarakatan anggota pengajian *wirid yasin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Alawiyah, Tuti, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, Cet. 1, Bandung: Mizan, 1997.
- Ansori, Hafi, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: al-Ikhlas, 1993.
- Arifin, H. M., *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet. Ke-3, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aziz, Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bauman, J. P., *Ilmu Masyarakat Umum, Pengantar Sosiologi Terjemahan Sujono*, Jakarta: Pembangunan, 1957.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Prenada Media Group, 2005.
- Departemen Agama RI, *al- Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2008.
- Dirdjosanjoto, Pradjarta, *Memelihara Umat (Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa)*, Yogyakarta: LKIS, 1999.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada: 1999.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Joelani, *Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pengembangan Perguruan Agama*, Jakarta: Dermaga, 1980.
- Latif, Umar, *Wirid Menurut Al-Qur'an dan Hadis*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2003.
- Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Musyarof, Ibtihajd, *Rahasia Sifat Ikhlas*, Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008.
- Rangkuti, Ahmat Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, PTK, Penelitian Pengembang*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2004.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Salim, Agus, *Perubahan Sosial; Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus di Indonesia*, Jogjakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- , *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sujatmiko, Eko, *Kamus IPS*, Cet. I, Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2014.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Koperensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: al-Ikhlash, 1983.

Taneko, Soleman B., *Struktur dan Proses Sosial; Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, Ed. 1., Cet. 2., Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1993.

Tim Smart Nusantara, *Sukses Pendalaman Materi*, Jakarta: Dera Press, 2003.

Wijayati, Siti Nafi'ah Muthoharoh, *Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Yasinan dengan Perilaku Birrul Walidain*, Salitiga: STAIN, 2012.

Yuherman, <http://wadahsufiyah.blogspot.com/2013/11/pengertian-wirid>.

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1989.

LAMPIRAN 1

Angket Variabel X dan Y untuk Uji Validitas

A. Data Responden

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Hari/Tgl/Bulan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur dengan cara membubuhi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, dan d pada pertanyaan di bawah ini.
3. Setelah mengisi pertanyaan (angket) ini, mohon angket ini diserahkan kepada kami.
4. Terima kasih atas kesediaan Ibu yang telah mengisi angket ini.

C. Angket tentang pengajian *wirid yasin*

1. Apakah Ibu selalu faham dengan materi ahklak yang disampaikan dalam pengajian *wirid yasin*?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah Ibu selalu faham dengan materi ibadah yang disampaikan dalam pengajian *wirid yasin*?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah Ibu selalu faham dengan materi ceramah yang disampaikan dalam pengajian *wirid yasin*?
 - a. Selalu
 - c. Jarang

- b. Sering
d. Tidak Pernah
4. Apakah Ibu bertanya jika tidak faham dengan materi ceramah agama yang disampaikan ?
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
5. Apakah Ibu akan tetap fokus pada materi yang disampaikan walau ada suara yang mengganggu?
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
6. Apakah Ibu menghayati setiap materi yang disampaikan ?
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
7. Apakah Ibu pernah merasa haru jika materi yang disampaikan menyentuh hati ?
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
8. Apakah Ibu merasakan kedamaian setelah mendengarkan materi ceramah agama yang disampaikan ?
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
9. Apakah Ibu merasa senang jika faham dengan materi ceramah yang disampaikan?
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
10. Apakah Ibu akan tetap datang jika materi ceramah yang disampaikan tidak sesuai dengan harapan ibu ?
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah

11. Apakah Ibu setiap materi yang disampaikan dalam pengajian dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah Ibu mengikuti pengajian *wirid yasin* sampai selesai?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah Ibu mengikuti setiap bacaan *wirid yasin* dalam pengajian?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah Ibu setiap mengikuti pengajian memperhatikan bacaan *wirid yasin*?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah Ibu menghayati setiap bacaan dalam pengajian *wirid yasin*?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
16. Apakah Ibu akan tetap fokus pada bacaan *wirid yasin* walau ada suara yang mengganggu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah Ibu memilih tempat duduk di dalam untuk lebih fokus dalam mengikuti bacaan *wirid yasin*?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
18. Apakah Ibu aktif menjadi pemimpin bacaan dalam pengajian *wirid yasin*?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

19. Apakah Ibu akan mengikuti bacaan *wirid yasin* walau ibu datang terlambat?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

20. Apakah Ibu merasa lebih dekat kepada Allah ketika mengikuti bacaan *wirid yasin*?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

D. Angket tentang Sosial Kemasyarakatan

1. Apakah Ibu setiap membantu orang lain dengan perasaan ikhlas?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

2. Apakah Ibu akan membantu tetangga yang sedang punya hajatan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

3. Apakah Ibu membantu tetangga jika mengalami kesusahan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

4. Apakah Ibu memberikan makanan ibu kepada tetangga yang sedang membutuhkan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

5. Apakah Ibu selalu rutin membayar Serikat Tolong Menolong (STM) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

6. Apakah Ibu menghadiri undangan dari tetangga?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

7. Apakah Ibu membantu setiap ada undangan kerja dari tetangga ?

- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah
8. Apakah Ibu mengunjungi sesama saudara atau tetangga ?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah
9. Apakah Ibu tetap mengunjungi saudara atau tetangga walau sedang ada masalah ?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah
10. Apakah Ibu menjenguk tetangga ibu yang sedang sakit?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah
11. Apakah Ibu akan tetap menyapa tetangga yang pernah menyakiti hati ibu?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah
12. Apakah Ibu berpamitan kepada tetangga, bila akan pergi jauh?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah
13. Apakah Ibu hanya menegur tetangga yang menegur ibu saja?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah
14. Apakah Ibu tersenyum jika disapa oleh tetangga?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah
15. Apakah Ibu mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah
16. Apakah Ibu menghormati setiap perbedaan pendapat dengan tetangga?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah

- b. Sering
d. Tidak Pernah
17. Apakah Ibu bolos kerja ketika ada kemalangan pada tetangga ?
- a. Selalu
c. Jarang
- b. Sering
d. Tidak Pernah
18. Apakah Ibu menghormati yang lebih tua?
- a. Selalu
c. Jarang
- b. Sering
d. Tidak Pernah
19. Apakah Ibu tetap menjaga hubungan baik dengan tetangga?
- a. Selalu
c. Jarang
- b. Sering
d. Tidak Pernah
20. Apakah Ibu akan membuat rumah ibu sebagai tempat makan ketika ada kemalangan di sekitar rumah?
- a. Selalu
c. Jarang
- b. Sering
d. Tidak Pernah

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Coba Validitas Angket

Uji validitas angket pengajian *wirid yasin* (Variabel X)

Validitas Variabel X_1 (No 1)

No	X_1	Y_1	X_1^2	Y_1^2	$X_1 Y_1$
1	4	77	16	5929	308
2	3	76	9	5776	228
3	3	76	9	5776	228
4	3	75	9	5625	225
5	4	75	16	5625	300
6	4	77	16	5929	308
7	4	76	16	5776	304
8	4	76	16	5776	304
9	3	74	9	5476	222
10	4	73	16	5329	292
11	4	73	16	5329	292
12	4	76	16	5776	304
13	4	75	16	5625	300
14	4	71	16	5041	284
15	4	67	16	4489	268
16	3	65	9	4225	195
17	3	68	9	4624	204
18	3	70	9	4900	210
19	3	64	9	4096	192
20	4	68	16	4624	272
21	4	69	16	4761	276
22	4	69	16	4761	276
23	3	68	9	4624	204
24	4	69	16	4761	276
25	4	67	16	4489	268
26	3	64	9	4096	192
27	3	66	9	4356	198
28	4	66	16	4356	264
29	4	64	16	4096	256
30	4	69	16	4761	276

Jumlah	109	2123	403	150807	7726
	$\sum X_1$	$\sum Y_1$	$\sum X_1^2$	$\sum Y_1^2$	$\sum X_1 Y_1$

Cara penyelesaian validitas angket uji coba variabel X_1 dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi produk moment :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30.(7726) - (109)(2123)}{\sqrt{[30.403 - (109)^2][30.150807 - (2123)^2]}} \\
 &= \frac{231780 - 231407}{\sqrt{[12090 - 11881][4524210 - 4507129]}} \\
 &= \frac{373}{\sqrt{[209][17081]}} \\
 &= \frac{373}{\sqrt{3569929}} = \frac{373}{1889,425} = 0,197
 \end{aligned}$$

Validitas Variabel X_2 (No 2)

No	X_2	Y_2	X_2^2	Y_2^2	$X_2 Y_2$
1	3	77	9	5929	231
2	3	76	9	5776	228
3	3	76	9	5776	228
4	3	75	9	5625	225
5	3	75	9	5625	225
6	4	77	16	5929	308
7	4	76	16	5776	304
8	4	76	16	5776	304
9	4	74	16	5476	296
10	4	73	16	5329	292
11	4	73	16	5329	292
12	4	76	16	5776	304
13	4	75	16	5625	300

14	3	71	9	5041	213
15	3	67	9	4489	201
16	4	65	16	4225	260
17	3	68	9	4624	204
18	3	70	9	4900	210
19	3	64	9	4096	192
20	3	68	9	4624	204
21	3	69	9	4761	207
22	4	69	16	4761	276
23	4	68	16	4624	272
24	4	69	16	4761	276
25	4	67	16	4489	268
26	4	64	16	4096	256
27	4	66	16	4356	264
28	4	66	16	4356	264
29	3	64	9	4096	192
30	4	69	16	4761	276
Jumlah	107	2123	389	150807	7572
	$\sum X_2$	$\sum Y_2$	$\sum X_2^2$	$\sum Y_2^2$	$\sum X_2 Y_2$

Cara penyelesaian validitas angket uji coba variabel X_2 dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi produk moment :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30.(7572) - (107)(2123)}{\sqrt{[30.389 - (107)^2][30.150807 - (2123)^2]}} \\
 &= \frac{227160 - 227161}{\sqrt{[11670 - 11449][4524210 - 4507129]}} \\
 &= \frac{-1}{\sqrt{[221][17081]}} = \frac{-1}{\sqrt{3774901}} = \frac{-1}{1942,91} = -0,0005
 \end{aligned}$$

Untuk angket no. 3 sampai dengan no. 20 cara menyelesaikannya sama dengan cara diatas.

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Coba Validitas Angket

Uji validitas angket sosial kemasyarakatan (Variabel Y)

Validitas Variabel Y_1 (No 1)

No	X_1	Y_1	X_1^2	Y_1^2	$X_1 Y_1$
1	4	79	16	6241	316
2	4	79	16	6241	316
3	4	79	16	6241	316
4	4	78	16	6084	312
5	4	77	16	5929	308
6	4	78	16	6084	312
7	4	77	16	5929	308
8	4	77	16	5929	308
9	3	76	9	5776	228
10	4	74	16	5476	296
11	3	74	9	5476	222
12	3	77	9	5929	231
13	4	75	16	5625	300
14	4	73	16	5329	292
15	3	68	9	4624	204
16	3	68	9	4624	204
17	3	69	9	4761	207
18	3	70	9	4900	210
19	3	66	9	4356	198
20	4	70	16	4900	280
21	4	69	16	4761	276
22	4	70	16	4900	280
23	3	68	9	4624	204
24	4	70	16	4900	280
25	4	68	16	4624	272
26	3	65	9	4225	195
27	3	67	9	4489	201
28	4	65	16	4225	260
29	4	65	16	4225	260
30	4	70	16	4900	280

Jumlah	109	2161	403	156327	7876
	$\sum X_1$	$\sum Y_1$	$\sum X_1^2$	$\sum Y_1^2$	$\sum X_1 Y_1$

Cara penyelesaian validitas angket uji coba variabel Y_1 dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi produk moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30.(7876) - (109)(2161)}{\sqrt{[30.403 - (109)^2][30.156327 - (2161)^2]}}$$

$$= \frac{236280 - 235549}{\sqrt{[12090 - 11881][4689810 - 4669921]}}$$

$$= \frac{731}{\sqrt{[209][19889]}}$$

$$= \frac{731}{\sqrt{4156801}} = \frac{731}{2038,823} = 0,358$$

Validitas Variabel Y_2 (No 2)

No	X_2	Y_2	X_2^2	Y_2^2	$X_2 Y_2$
1	4	79	16	6241	316
2	4	79	16	6241	316
3	4	79	16	6241	316
4	4	78	16	6084	312
5	4	77	16	5929	308
6	4	78	16	6084	312
7	4	77	16	5929	308
8	4	77	16	5929	308
9	4	76	16	5776	304
10	4	74	16	5476	296
11	4	74	16	5476	296
12	4	77	16	5929	308
13	4	75	16	5625	300
14	3	73	9	5329	219

15	3	68	9	4624	204
16	4	68	16	4624	272
17	3	69	9	4761	207
18	3	70	9	4900	210
19	3	66	9	4356	198
20	3	70	9	4900	210
21	3	69	9	4761	207
22	4	70	16	4900	280
23	4	68	16	4624	272
24	4	70	16	4900	280
25	4	68	16	4624	272
26	4	65	16	4225	260
27	4	67	16	4489	268
28	4	65	16	4225	260
29	3	65	9	4225	195
30	4	70	16	4900	280
Jumlah	112	2161	424	156327	8094
	$\sum X_2$	$\sum Y_2$	$\sum X_2^2$	$\sum Y_2^2$	$\sum X_2 Y_2$

Cara penyelesaian validitas angket uji coba variabel Y_2 dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi produk moment :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30.(8094) - (112)(2161)}{\sqrt{[30.424 - (112)^2][30.156327 - (2161)^2]}} \\
 &= \frac{242820 - 242032}{\sqrt{[12720 - 12544][4689810 - 4669921]}} \\
 &= \frac{788}{\sqrt{[176][19889]}} \\
 &= \frac{788}{\sqrt{3500464}} = \frac{788}{1870,952} = 0,421
 \end{aligned}$$

Untuk angket no. 3 sampai dengan no. 20 cara menyelesaikannya sama dengan cara diatas.

LAMPIRAN 12

Uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha

(Variabel X)

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \sum \frac{s_i^2}{s_t^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir

s_t^2 = varians total

Langkah I: Mencari varians setiap butir dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S = varians

$\sum x^2$ = jumlah x kuadrat

$(\sum x^2)$ = Jumlah x dikuadratkan

N = banyak responden

$$S_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{403 - \frac{(109)^2}{30}}{30} = \frac{403 - 396,03}{30}$$

$$= \frac{6,97}{30} = 0,232$$

$$S_2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{389 - \frac{(107)^2}{30}}{30} = \frac{389 - 381,63}{30}$$

$$= \frac{7,37}{30} = 0,245$$

$$S_3 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{410 - \frac{(110)^2}{30}}{30} = \frac{410 - 403,33}{30}$$

$$= \frac{6,67}{30} = 0,222$$

$$S_4 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N}}{N} = \frac{333 - \frac{(99)^2}{30}}{30} = \frac{333 - 326,7}{30}$$

$$= \frac{6,3}{30} = 0,21$$

$$S_5 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{N}}{N} = \frac{424 - \frac{(112)^2}{30}}{30} = \frac{424 - 418,13}{30}$$

$$= \frac{5,87}{30} = 0,195$$

$$S_6 = \frac{\sum X_6^2 - \frac{(\sum X_6)^2}{N}}{N} = \frac{424 - \frac{(112)^2}{30}}{30} = \frac{424 - 418,13}{30}$$

$$= \frac{5,87}{30} = 0,195$$

$$S_7 = \frac{\sum X_7^2 - \frac{(\sum X_7)^2}{N}}{N} = \frac{347 - \frac{(101)^2}{30}}{30} = \frac{347 - 340,03}{30}$$

$$= \frac{6,97}{30} = 0,232$$

$$S_8 = \frac{\sum X_8^2 - \frac{(\sum X_8)^2}{N}}{N} = \frac{361 - \frac{(103)^2}{30}}{30} = \frac{361 - 353,63}{30}$$

$$= \frac{7,37}{30} = 0,245$$

$$S_9 = \frac{\sum X_9^2 - \frac{(\sum X_9)^2}{N}}{N} = \frac{349 - \frac{(101)^2}{30}}{30} = \frac{349 - 340,03}{30}$$

$$= \frac{8,97}{30} = 0,299$$

$$S_{10} = \frac{\sum X_{10}^2 - \frac{(\sum X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{382 - \frac{(106)^2}{30}}{30} = \frac{382 - 374,53}{30}$$

$$= \frac{7,47}{30} = 0,249$$

$$S_{11} = \frac{\sum X_{11}^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{403 - \frac{(109)^2}{30}}{30} = \frac{403 - 396,03}{30}$$

$$= \frac{6,97}{30} = 0,232$$

$$S_{12} = \frac{\sum X_{12}^2 - \frac{(\sum X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{410 - \frac{(110)^2}{30}}{30} = \frac{410 - 403,33}{30}$$

$$= \frac{6,67}{30} = 0,222$$

$$S_{13} = \frac{\sum X_{13}^2 - \frac{(\sum X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{410 - \frac{(110)^2}{30}}{30} = \frac{410 - 403,33}{30}$$

$$= \frac{6,67}{30} = 0,222$$

$$S_{14} = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{431 - \frac{(113)^2}{30}}{30} = \frac{431 - 425,63}{30}$$

$$= \frac{5,37}{30} = 0,179$$

$$S_{15} = \frac{\sum X_{15}^2 - \frac{(\sum X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{391 - \frac{(107)^2}{30}}{20} = \frac{391 - 381,63}{30}$$

$$= \frac{9,37}{30} = 0,312$$

$$S_{16} = \frac{\sum X_{16}^2 - \frac{(\sum X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{417 - \frac{(111)^2}{30}}{30} = \frac{417 - 410,7}{30}$$

$$= \frac{6,3}{30} = 0,21$$

$$S_{17} = \frac{\sum X_{17}^2 - \frac{(\sum 17)^2}{N}}{N} = \frac{195 - \frac{(75)^2}{30}}{30} = \frac{195 - 187,5}{30}$$

$$= \frac{7,5}{30} = 0,25$$

$$S_{18} = \frac{\sum X_{18}^2 - \frac{(\sum X_{18})^2}{N}}{N} = \frac{391 - \frac{(107)^2}{30}}{30} = \frac{391 - 3381,63}{30}$$

$$= \frac{9,37}{30} = 0,312$$

$$S_{19} = \frac{\sum X_{19}^2 - \frac{(\sum X_{19})^2}{N}}{N} = \frac{454 - \frac{(116)^2}{30}}{30} = \frac{454 - 448,53}{30}$$

$$= \frac{5,47}{30} = 0,182$$

$$S_{20} = \frac{\sum X_{20}^2 - \frac{(\sum X_{20})^2}{N}}{N} = \frac{377 - \frac{(105)^2}{30}}{30} = \frac{377 - 367,5}{30}$$

$$= \frac{9,5}{30} = 0,316$$

Langkah II :Menjumlahkan varians semua item variabel X dengan rumus:

$$\underline{\underline{\sum s_b^2}} = s_{1+} + s_{2+} + s_{3+} + s_{4+} + s_{5+} + s_{6+} + s_{7+} + s_{8+} + s_{9+} + s_{10+} + s_{11+} + s_{12+} + s_{13+} + s_{14+} + \dots \dots s_{20}$$

$$\underline{\underline{\sum s_b^2}} = 0,232 + 0,245 + 0,222 + 0,21 + 0,195 + 0,195 + 0,232 + 0,245 + 0,299 + 0,249 +$$

$$0,232 + 0,222 + 0,222 + 0,179 + 0,312 + 0,21 + 0,25 + 0,312 + 0,182 + 0,316$$

$$= 4,761$$

Langkah III : Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} = \frac{150807 - \frac{(2123)^2}{30}}{30} = \frac{150807 - 150237,63}{30}$$
$$= \frac{569,37}{30} = 18,979$$

Langkah IV: Masukkan nilai alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Sb^2}{St^2} \right]$$
$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{4,761}{18,979} \right)$$
$$= \left(\frac{20}{19} \right) (1 - 0,2508)$$
$$= (1,052)(0,7492) = 0,788$$

Jadi koefisien reliabilitas instrumen = 0,788

Hasil perhitungan bahwa reliabilitas angket tersebut sebesar 0,788 (r_{hitung}) dengan $db = N - nr = 30 - 2 = 28$ sedangkan harga r_{tabel} *Product Moment* dengan signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,374$. Hasil tersebut diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket yang digunakan reliabel sehingga angket tersebut memiliki ketepatan dan layak dipergunakan dalam penelitian.

TABEL RELIABILITAS VARIABEL X

No	Nilai Hitung	Nilai Alpha	Interpretasi
1	0,232	Nilai Cronbach Alpha 0,374	Tidak reliabel
2	0,245		Tidak reliabel
3	0,222		Tidak reliabel
4	0,21		Tidak reliabel
5	0,195		Tidak reliabel
6	0,195		Tidak reliabel
7	0,232		Tidak reliabel
8	0,245		Tidak reliabel
9	0,299		Tidak reliabel
10	0,249		Tidak reliabel
11	0,232		Tidak reliabel
12	0,222		Tidak reliabel
13	0,222		Tidak reliabel
14	0,179		Tidak reliabel
15	0,312		Tidak reliabel
16	0,21		Tidak reliabel
17	0,25		Tidak reliabel
18	0,312		Tidak reliabel
19	0,182		Tidak reliabel
20	0,316		Tidak reliabel

LAMPIRAN 13

Uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha

(Variabel Y)

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \sum \frac{sb^2}{st^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_b^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Langkah I: Mencari varians setiap butir dengan rumus:

$$S = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S = varians

$\sum x^2$ = jumlah x kuadrat

$(\sum x^2)$ = Jumlah x dikuadratkan

N = banyak responden

$$S_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{403 - \frac{(109)^2}{30}}{30} = \frac{403 - 396,03}{30}$$
$$= \frac{6,97}{30} = 0,232$$

$$S_2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{424 - \frac{(112)^2}{30}}{30} = \frac{424 - 418,13}{30}$$
$$= \frac{5,87}{30} = 0,195$$

$$S_3 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{382 - \frac{(106)^2}{30}}{30} = \frac{382 - 374,53}{30}$$

$$= \frac{7,47}{30} = 0,249$$

$$S_4 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N}}{N} = \frac{347 - \frac{(101)^2}{30}}{30} = \frac{347 - 340,03}{30}$$

$$= \frac{6,97}{30} = 0,232$$

$$S_5 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{N}}{N} = \frac{424 - \frac{(112)^2}{30}}{30} = \frac{424 - 418,13}{30}$$

$$= \frac{5,87}{30} = 0,195$$

$$S_6 = \frac{\sum X_6^2 - \frac{(\sum X_6)^2}{N}}{N} = \frac{424 - \frac{(112)^2}{30}}{30} = \frac{424 - 418,13}{30}$$

$$= \frac{5,87}{30} = 0,195$$

$$S_7 = \frac{\sum X_7^2 - \frac{(\sum X_7)^2}{N}}{N} = \frac{347 - \frac{(101)^2}{30}}{30} = \frac{347 - 340,03}{30}$$

$$= \frac{6,97}{30} = 0,232$$

$$S_8 = \frac{\sum X_8^2 - \frac{(\sum X_8)^2}{N}}{N} = \frac{361 - \frac{(103)^2}{30}}{30} = \frac{361 - 353,63}{30}$$

$$= \frac{7,37}{30} = 0,245$$

$$S_9 = \frac{\sum X_9^2 - \frac{(\sum X_9)^2}{N}}{N} = \frac{349 - \frac{(101)^2}{30}}{30} = \frac{349 - 340,03}{30}$$

$$= \frac{8,97}{30} = 0,299$$

$$S_{10} = \frac{\sum X_{10}^2 - \frac{(\sum X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{382 - \frac{(106)^2}{30}}{30} = \frac{382 - 374,53}{30}$$

$$= \frac{7,47}{30} = 0,249$$

$$S_{11} = \frac{\sum X_{11}^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{403 - \frac{(109)^2}{30}}{30} = \frac{403 - 396,03}{30}$$

$$= \frac{6,97}{30} = 0,232$$

$$S_{12} = \frac{\sum X_{11}^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{410 - \frac{(110)^2}{30}}{30} = \frac{410 - 403,33}{30}$$

$$= \frac{6,67}{30} = 0,222$$

$$S_{13} = \frac{\sum X_{11}^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{410 - \frac{(110)^2}{30}}{30} = \frac{410 - 403,33}{30}$$

$$= \frac{6,67}{30} = 0,222$$

$$S_{14} = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{431 - \frac{(113)^2}{30}}{30} = \frac{431 - 425,63}{30}$$

$$= \frac{5,37}{30} = 0,179$$

$$S_{15} = \frac{\sum X_{15}^2 - \frac{(\sum X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{391 - \frac{(107)^2}{30}}{30} = \frac{391 - 381,63}{30}$$

$$= \frac{9,37}{30} = 0,312$$

$$S_{16} = \frac{\sum X_{16}^2 - \frac{(\sum X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{417 - \frac{(111)^2}{30}}{30} = \frac{417 - 410,7}{30}$$

$$= \frac{6,3}{30} = 0,21$$

$$S_{17} = \frac{\sum X_{17}^2 - \frac{(\sum 17)^2}{N}}{N} = \frac{424 - \frac{(112)^2}{30}}{30} = \frac{424 - 418,13}{30}$$

$$= \frac{5,87}{30} = 0,195$$

$$S_{18} = \frac{\sum X_{18}^2 - \frac{(\sum X_{18})^2}{N}}{N} = \frac{377 - \frac{(105)^2}{30}}{30} = \frac{377 - 367,5}{30}$$

$$= \frac{9,5}{30} = 0,316$$

$$S_{19} = \frac{\sum X_{19}^2 - \frac{(\sum X_{19})^2}{N}}{N} = \frac{454 - \frac{(116)^2}{30}}{30} = \frac{454 - 448,53}{30}$$

$$= \frac{5,47}{30} = 0,182$$

$$S_{20} = \frac{\sum X_{20}^2 - \frac{(\sum X_{20})^2}{N}}{N} = \frac{377 - \frac{(105)^2}{30}}{30} = \frac{377 - 367,5}{30}$$

$$= \frac{9,5}{30} = 0,316$$

Langkah II :Menjumlahkan varians semua item variabel Y dengan rumus:

$$\underline{\sum s_b^2} = s_1 + s_2 + s_3 + s_4 + s_5 + s_6 + s_7 + s_8 + s_9 + s_{10} + s_{11} + s_{12} + s_{13} + s_{14} + \dots \dots s_{20}$$

$$\underline{\sum s_b^2} = 0,232 + 0,195 + 0,249 + 0,232 + 0,195 + 0,195 + 0,232 + 0,245 + 0,299 + 0,249$$

$$+ 0,232 + 0,222 + 0,222 + 0,179 + 0,312 + 0,21 + 0,195 + 0,316 + 0,182 + 0,316$$

$$= 4,709$$

Langkah III : Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} = \frac{156327 - \frac{(2161)^2}{30}}{30} = \frac{156327 - 155664,03}{30}$$
$$= \frac{662,97}{30} = 22,099$$

Langkah IV: Masukkan nilai alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Sb^2}{St^2} \right]$$
$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{4,709}{22,099} \right)$$
$$= \left(\frac{20}{19} \right) (1 - 0,213)$$
$$= (1,052) (0,787) = 0,827$$

Jadi koefisien reliabilitas instrumen = 0,827

Hasil perhitungan bahwa reliabilitas angket tersebut sebesar 0,827 (r_{hitung}) dengan $db = N - nr = 30 - 2 = 28$ sedangkan harga r_{tabel} *Product Moment* dengan signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,374$. Hasil tersebut diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket yang digunakan reliable sehingga angket tersebut memiliki ketepatan dan layak dipergunakan dalam penelitian.

TABEL RELIABILITAS VARIABEL Y

No	Nilai Hitung	Nilai Alpha	Interpretasi
1	0,232	Nilai Cronbach Alpha 0,374	Tidak reliabel
2	0,195		Tidak reliabel
3	0,249		Tidak reliabel
4	0,232		Tidak reliabel
5	0,195		Tidak reliabel
6	0,195		Tidak reliabel
7	0,232		Tidak reliabel
8	0,245		Tidak reliabel
9	0,299		Tidak reliabel
10	0,249		Tidak reliabel
11	0,232		Tidak reliabel
12	0,222		Tidak reliabel
13	0,222		Tidak reliabel
14	0,179		Tidak reliabel
15	0,312		Tidak reliabel
16	0,21		Tidak reliabel
17	0,195		Tidak reliabel
18	0,316		Tidak reliabel
19	0,182		Tidak reliabel
20	0,316		Tidak reliabel

LAMPIRAN 14

Angket Variabel X dan Y

A. Data Responden

Nama :
Usia :
Pekerjaan :
Hari/Tgl/Bulan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur dengan cara membubuhi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, dan d pada pertanyaan di bawah ini.
3. Setelah mengisi pertanyaan (angket) ini, mohon angket ini diserahkan kepada kami.
4. Terima kasih atas kesediaan Ibu yang telah mengisi angket ini.

C. Angket tentang pengajian *wirid yasin*

1. Apakah Ibu selalu faham dengan materi ceramah yang disampaikan dalam pengajian *wirid yasin*?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah Ibu bertanya jika tidak faham dengan materi ceramah agama yang disampaikan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah Ibu akan tetap fokus pada materi yang disampaikan walau ada suara yang mengganggu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

- b. Sering
d. Tidak Pernah
4. Apakah Ibu menghayati setiap materi yang disampaikan ?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
5. Apakah Ibu pernah merasa haru jika materi yang disampaikan menyentuh hati ?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
6. Apakah Ibu merasakan kedamaian setelah mendengarkan materi ceramah agama yang disampaikan ?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
7. Apakah Ibu merasa senang jika faham dengan materi ceramah yang disampaikan?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
8. Apakah Ibu akan tetap datang jika materi ceramah yang disampaikan tidak sesuai dengan harapan ibu ?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
9. Apakah Ibu setiap materi yang disampaikan dalam pengajian dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
10. Apakah Ibu mengikuti pengajian *wirid yasin* sampai selesai?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
11. Apakah Ibu mengikuti setiap bacaan *wirid yasin* dalam pengajian?
a. Selalu
c. Jarang

- b. Sering
d. Tidak Pernah
12. Apakah Ibu setiap mengikuti pengajian memperhatikan bacaan *wirid yasin*?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
13. Apakah Ibu menghayati setiap bacaan dalam pengajian *wirid yasin*?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
14. Apakah Ibu akan tetap fokus pada bacaan *wirid yasin* walau ada suara yang mengganggu?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
15. Apakah Ibu memilih tempat duduk di dalam untuk lebih fokus dalam mengikuti bacaan *wirid yasin*?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
16. Apakah Ibu aktif menjadi pemimpin bacaan dalam pengajian *wirid yasin*?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
17. Apakah Ibu akan mengikuti bacaan *wirid yasin* walau ibu datang terlambat?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah

D. Angket tentang Sosial Kemasyarakatan

1. Apakah Ibu akan membantu tetangga yang sedang punya hajatan ?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
2. Apakah Ibu membantu tetangga jika mengalami kesusahan?
a. Selalu
c. Jarang

- b. Sering
d. Tidak Pernah
3. Apakah Ibu selalu rutin membayar Serikat Tolong Menolong (STM) ?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
4. Apakah Ibu menghadiri undangan dari tetangga?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
5. Apakah Ibu membantu setiap ada undangan kerja dari tetangga ?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
6. Apakah Ibu mengunjungi sesama saudara atau tetangga ?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
7. Apakah Ibu tetap mengunjungi saudara atau tetangga walau sedang ada masalah ?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
8. Apakah Ibu menjenguk tetangga ibu yang sedang sakit?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
9. Apakah Ibu akan tetap menyapa tetangga yang pernah menyakiti hati ibu?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
10. Apakah Ibu berpamitan kepada tetangga, bila akan pergi jauh?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
11. Apakah Ibu hanya menegur tetangga yang menegur ibu saja?
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah

12. Apakah Ibu tersenyum jika disapa oleh tetangga?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah Ibu mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah Ibu menghormati setiap perbedaan pendapat dengan tetangga?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah Ibu bolos kerja ketika ada kemalangan pada tetangga ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
16. Apakah Ibu tetap menjaga hubungan baik dengan tetangga?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah Ibu akan membuat rumah ibu sebagai tempat makan ketika ada kemalangan di sekitar rumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

LAMPIRAN 15

Perhitungan Deskriptif Data Pengajian *Wirid Yasin* (X)

Datanya:

39	41	43	43	44	44
44	45	45	46	47	47
47	47	47	48	49	50
51	51	51	52	52	52
54	54	54	56	61	61

1. Rentang (R)

Rentang = data terbesar – data terkecil

$$= 61 - 39$$

$$= 22$$

2. Banyak Kelas (k)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log (30)$$

$$= 1 + 3,3 (1,477)$$

$$= 1 + 4,8741$$

$$= 5,8741 \text{ Dibulatkan menjadi } 6$$

3. Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{22}{6} = 3,6 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Distribusi Frekuensi Pengajian *Wirid Yasin*

Interval Kelas	Fi	Xi	fiXi
39-42	2	40,5	81
43-46	8	44,5	356
47-50	8	48,5	388
51-54	9	52,5	472,5
55-58	1	56,5	56,5
59-61	2	60	120
Jumlah	30	-	1465

4. Mean

$$\text{Rumus yang digunakan yaitu : } \bar{x} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

$\sum fiXi$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi

fi = Jumlah data

Maka:

$$\sum fiXi = 1465$$

$$\sum fi = 30$$

$$M_x = \frac{1465}{30} = 48,83$$

5. Median

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Me = l + i \frac{\left(\frac{1}{2} \cdot n - F\right)}{f}$$

Keterangan:

l : batas bawah kelas median

i : panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Maka:

$$l = 47 - 0,5 = 46,5$$

$$F = 2 + 8 = 10$$

$$i = 4$$

$$f = 8$$

$$\begin{aligned} Me &= l + i \frac{\left(\frac{1}{2} \cdot n - F\right)}{f} \\ &= 46,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 30 - 10}{8}\right) \end{aligned}$$

$$= 46,5 + 4(0,625)$$

$$= 46,5 + 2,5 = 49$$

6. Modus (*mode*)

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$Mo = l + i \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right)$$

Keterangan:

l : batas bawah kelas Modus

i : panjang kelas

f_a : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

f_b : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

maka:

$$l = 51 - 0,5 = 50,5$$

$$i = 4$$

$$f_a = 9 - 8 = 1$$

$$f_b = 9 - 1 = 8$$

$$Mo = 50,5 + 4 \left(\frac{1}{1+8} \right)$$

$$= 50,5 + 4 (0,1)$$

$$= 50,5 + 0,4$$

$$= 50,9 \text{ dibulatkan jadi } 51$$

7. Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data yang dikelompokkan digunakan

$$\text{rumus:SD} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2}$$

Interval Kelas	F	X	X ²	f.X	f.X ²
39-42	2	40,5	1640,25	81	3280,5
43-46	8	44,5	1980,25	356	15842
47-50	8	48,5	2352,25	388	18818
51-54	9	52,5	2756,25	472,5	24806,3
55-58	1	56,5	3192,25	56,5	3192,25
59-61	2	60	3600	120	7200
Jumlah	30	-	-	1465	73139

$$SD = \sqrt{\frac{73139}{30} - \left(\frac{1465}{30}\right)^2}$$

$$= \sqrt{2437,96 - 2384,36}$$

$$= \sqrt{53,6}$$

$$= 7,3212020871 \text{ dibulatkan menjadi } 7,3$$

LAMPIRAN 16

Perhitungan Deskriptif Data Sosial Kemasyarakatan (Y)

Datanya:

49	49	50	50	50	51
51	51	51	51	51	52
52	52	52	53	53	53
54	55	55	55	56	56
57	58	60	60	61	61

1. Rentang (R)

Rentang = data terbesar – data terkecil

$$= 61 - 49$$

$$= 12$$

2. Banyak Kelas (k)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log (30)$$

$$= 1 + 3,3 (1, 477)$$

$$= 1 + 4, 8741$$

$$= 5,8741 \text{ Dibulatkan menjadi } 6$$

3. Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{12}{6} = 2$$

Distribusi Frekuensi Sosial Kemasyarakatan

Interval Kelas	Fi	Xi	fiXi
49-50	5	49,5	247.5
51-52	10	51,5	515
53-54	4	53,5	214
55-56	5	55,5	277.5
57-58	2	57,5	115
59-61	4	60	240
Jumlah	30	-	1609

4. Mean

$$\text{Rumus yang digunakan yaitu : } \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi

f_i = Jumlah data

Maka:

$$\sum f_i x_i = 1609$$

$$\sum f_i = 30$$

$$M_x = \frac{1609}{30} = 53,63$$

5. Median

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Me = l + i \frac{\left(\frac{1}{2} \cdot n - F\right)}{f}$$

Keterangan:

l : batas bawah kelas median

i : panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Maka:

$$l = 51 - 0,5 = 50,5$$

$$F = 5$$

$$i = 4$$

$$f = 10$$

$$\begin{aligned} Me &= l + i \frac{\left(\frac{1}{2} \cdot n - F\right)}{f} \\ &= 50,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 30 - 5}{10}\right) \end{aligned}$$

$$= 50,5 + 4(1)$$

$$= 50,5 + 4 = 54,5 \text{ dibulatkan menjadi } 55$$

6. Modus (*mode*)

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$Mo = l + i \left(\frac{fa}{fa + fb} \right)$$

Keterangan:

l : batas bawah kelas Modus

i : panjang kelas

f_a : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

f_b : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

maka:

$$l = 51 - 0,5 = 50,5$$

$$i = 4$$

$$f_a = 10 - 5 = 5$$

$$f_b = 10 - 4 = 6$$

$$\begin{aligned} Mo &= 50,5 + 4 \left(\frac{5}{5+6} \right) \\ &= 50,5 + 4 (0,45) \\ &= 50,5 + 1,8 \\ &= 52,3 \text{ dibulatkan jadi } 52 \end{aligned}$$

7. Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data yang dikelompokkan digunakan

$$\text{rumus: } SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2}$$

Interval Kelas	F	X	X ²	f.X	f.X ²
49-50	5	49,5	2450,25	247,5	12251,3
51-52	10	51,5	2652,25	515	26522,5
53-54	4	53,5	2862,25	214	11449
55-56	5	55,5	3080,25	277,5	15401,3
57-58	2	57,5	3306,25	115	6612,5
59-61	4	60	3600	240	14400
Jumlah	30	-	-	1609	86636,5

$$SD = \sqrt{\frac{86636,5}{30} - \left(\frac{1609}{30}\right)^2}$$

$$= \sqrt{2887,883 - 2876,176}$$

$$= \sqrt{11,707}$$

$$= 3,4215493567 \text{ dibulatkan menjadi } 3,4$$

LAMPIRAN 17

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	5 %	1 %		5 %	1 %		2 5%	2 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	25	0,380	0,445
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	26	0,373	0,437
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	27	0,367	0,429
6	0,811	0,917	<u>30</u>	<u>0,361</u>	0,463	28	0,361	0,422
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	29	0,355	0,415
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	30	0,349	0,409
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	31	0,344	0,403
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	32	0,338	0,397
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	33	0,333	0,391
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	34	0,329	0,386
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	35	0,324	0,381
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	36	0,320	0,376
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	37	0,316	0,371
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	38	0,312	0,366
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	39	0,308	0,362

LAMPIRAN 18

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Novri Hairani Harahap
Nim : 14 301 00035
T. Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 12 November 1995
Alamat : Jln. Ompunapotar, Panyanggar Lama

IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Kaliling Aceh Harahap
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Lisda Hamidah Hasibuan
Alamat : Jln. Ompunapotar, Panyanggar Lama

II. PENDIDIKAN

SD N 200117 Padangsidimpuan Tahun 2002-2008
SMP N.1 Padangsidimpuan Tahun 2008-2011
SMA N.6 Padangsidimpuan Tahun 2011-2014
IAIN Padangsidimpuan Jur. KPI Tahun 2014-2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telephone. 0634.22080 Faximile. 0634.24022

Padangsidimpuan, Agustus 2017

Nomor : In.19 / F.4 / PP.00.9 / / 2017

Lampiran : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

Yth. :

1. Drs. Hamlan, MA
2. Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag

di-

Padangsidimpuan

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/Nim : Novri Hairani Haharap / 1430100035
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ KPI
Judul Skripsi : Pengaruh Pengajian Wirit Yasin terhadap Sosial
Kemasyarakatan Anggotanya di Kelurahan Panyanggar

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan

Ali Amran, S.Ag., M.Si
NIP. 19760113 200901 1 005

Sekretaris Jurusan

Maslita Daulay, MA
NIP. 19760510 200312 2 003

Dekan

Fauziah Nasution, M.Ag
NIP.19730617 200003 2 013

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing I

Drs. Hamlan, MA
NIP. 19601214 199903 1001

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 19630821 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 463 /In.14/F.4c/PP.00.9/05/2018

15 Mei 2018

Sifat : Penting

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Lurah Panyanggar Kota Padangsidimpuan
Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Novri Hariani Harahap
NIM : 14 301 00035
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ KPI
Alamat : Jalan Ompu Napotar Panyanggar Lama.

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: **"Pengaruh Pengajian Wirid yasin Terhadap Sosial Kemasyarakatan Anggotanya di Kelurahan Panyanggar"**

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

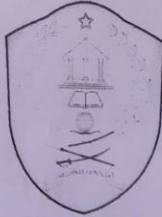
Padangsidimpuan, Mei 2018

Dekan



Dr. Ali Sati, M.Ag/

NIP. 196209261993031001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA
KELURAHAN PANYANGGAR**

Jalan Ompu Napotar Padangsidempuan Kode Pos 22714

Padangsidempuan, 21 Mei 2018

Nomor : 470/37/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan
Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpaun
di -
Padangsidempuan

Sehubungan dengan Surat Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan) Nomor : 463/In. 14/F. 4c/PP.00.9/05/2018 , tanggal 15 Mei 2018.

Berkenaan dengan hal tersebut kami tidak merasa keberatan Penelitian yang dilaksanakan oleh :

Nama : NOVRI HAIRANI HARAHAHAP
Nim : 14-301-000-35
Mahasiswa : Istitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Alamat : Kelurahan Panyanggar
Judul Penelitian: “ Pengaruh Pengajian Wirid Yasin Terhadap Sosial Kemasyarakatan Anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan”.

Demikian kami sampaikan atas kerja sama yang baik, kami ucapkan terimakasih.


NURLENA RITONGA
NIP. 19640325 198601 2 002